



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL LIRIK LAGU PADA ALBUM *MENARI DENGAN BAYANGAN* KARYA HINDIA SEBAGAI BAHAN AJAR MATERI PUISI DI SMA



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

DEWI AFRIDA
NIM 12211224138

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL LIRIK LAGU
PADA ALBUM *MENARI DENGAN BAYANGAN*
KARYA HINDIA SEBAGAI BAHAN AJAR
MATERI PUISI DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk persyaratan mencapai gelar S1
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DEWI AFRIDA
NIM 12211224138**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2025 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Makna Kontekstual Lirik Lagu Pada Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia Sebagai Bahan Ajar Materi Puisi Di SMA*, yang ditulis oleh Dewi Afrida NIM 12211224138 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munasqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Martius, M. Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing

Dr. Martius, M. Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004

UIN SUSKA RIAU

© Halalciata Iilina UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Makna Kontekstual Lirik Lagu Pada Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia Sebagai Bahan Ajar Materi Puisi Di SMA*, yang ditulis oleh Dewi Afrida NIM 12211224138 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jumat pada tanggal 20 Rajab 1447 H / 09 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H
15 Januari 2026

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji II


Rizki Erdayani, M.A.

Penguji III


Dra. Murny, M.Pd.

Penguji IV


Vera Sardila, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

NIP. 197511152003122000

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Afrida
 NIM : 12211224138
 Tempat/Tgl.Lahir : Duri, 18 Desember 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Makna Kontekstual Lirik Lagu Pada Album
Menari Denga Bayangan Karya Hindia Sebagai Bahan
 Ajar Materi Puisi Di SMA

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2026

nyataan

 METERAL TEMPEL
 D9BB0ANX080618358
 Dewi Afrida

NIM 12211224138



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Allahamdulillahi Rabbil'alamiin penulis bersyukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Analisis Makna Kontekstual Lirik Lagu pada Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia sebagai Bahan Ajar Materi Puisi di SMA*, dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam marilah kita limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, *Aamiin Yaa Roobal Alamiin*.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Terutama berkat do'a Ibunda dan Ayahanda serta orang terdekat lainnya yang selalu memberikan semangat positif kepada peneliti. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., C.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II, Dr. Alex Wenda, S.T., M. Eng., Wakil Rektor III, Dr. Harris Simaremare, M.T., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Dr. Sukma Emi, M.Pd., Wakil Dekan II, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, M.Pd., Plt, Wakil Dekan III, Fakultas Tarbiyah dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keguruan Universitas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan peneliti selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. H. Martius, M. Hum., selaku ketua jurusan beserta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku sekretaris jurusan dan segenap staff yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Herlinda, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA), yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program SI dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Kedua orang tua yang penulis hormati dan sayangi, Ayahanda Afdal Zen dan Ibunda Ida Rosida yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi peneliti. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, doa yang tak pernah putus, serta segala bentuk dukungan baik moril maupun materi yang telah mengiringi setiap langkah peneliti hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) ini.
8. Kepada saudara kandung tercinta, Muhammad Herdiansyah, Dozan Julian Prasetya, Dwi Ramadhan, S.Sos. dan Donny Duriyandi terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan kehadiran kalian yang selalu membuat peneliti merasa tidak pernah sendiri, di mana pun dan kapan pun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman seperjuangan skripsi Yelmi Triana, Nadila Andryani, Noppiiya Ramadani, Tuti Safitri, dan Selfi Dwi Kartika, yang selalu hadir dalam tawa, tangis serta mendengar keluh kesah tanpa lelah, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia kelas C 2022 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
11. Teman-teman KKN Kelurahan Lipat Kain, terima kasih atas dukungan yang telah menyakinkan penulis bahwa skripsi ini dapat diselesaikan
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
13. Keluarga besar SMP, SMA dan SMK Plus Terpadu Pekanbaru tempat penulis melakukan PLP yang banyak memberikan penulis pengajaran bagaimana seharusnya menjadi seorang pendidik dan seluruh teman-teman seperjuangan SMP, SMA dan SMK Plus Terpadu Pekanbaru atas kebersamaan dan pengalaman kita selama ini.
14. Semua pihak terkait yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan kepada peneliti meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.
15. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Dewi Afrida. Anak perempuan satu-satunya dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Semoga Allah Swt membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan dengan limpahan keberkahan serta keridaan-Nya. *Aamiin ya rabbal 'alamin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, karena kesempurnaan sejatinya hanyalah milik Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan khazanah keilmuan, dan semoga segala usaha yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt. *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 November 2025

Penulis

DEWI AFRIDA

NIM 12211224138

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama, penulis haturkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala nikmat yang telah diberikan, berupa kesehatan, kekuatan, serta inspirasi yang mengiringi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Orang Tua Tercinta

Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Afdal Zen dan pintu surgaku Ibunda Ida Rosida, terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang tulus yang senantiasa diberikan. Meski tidak menempuh bangku perkuliahan, beliau selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.

Saudaraku Tersayang

Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Herdiansyah, Dozan Julian Prasetya, Dwi Ramadhan, S.Sos., dan Donny Duriyandi, terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis serta telah mengusahakan segalanya untuk adikmu ini.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada bapak Dr. H. Martius, M. Hum. yang telah membantu, membimbing, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi selama proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5-6)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pernyataan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedih lah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Mata Air- Hindia)

“Hancur lebih mudah dari bertahan, kupelajari sedari kecil”

(Taruh- Nadin Amizah)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dewi Afrida 2025: Analisis Makna Kontekstual Lirik Lagu pada Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia Sebagai Bahan Ajar Materi Puisi Di SMA

Musik merupakan bentuk ekspresi seni yang memadukan suara dan ritme untuk menyampaikan pesan serta emosi penciptanya. Lirik lagu memiliki kemiripan dengan puisi karena menonjolkan aspek bahasa seperti diksi, rima, majas, dan makna yang padat. Dengan demikian, dalam memaknai sebuah lagu sangat ditentukan oleh konteks bahasa dan non bahasa dari lirik lagu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna kontekstual dalam lirik lagu pada album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia serta menjelaskan pemanfaatannya sebagai bahan ajar materi puisi di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi metode simak, catat, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan teori makna kontekstual Pateda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 54 data makna kontekstual yang terdiri atas 12 konteks situasi, 6 konteks orangan, 13 konteks tujuan, 12 konteks suasana hati, 6 konteks waktu, 1 konteks tempat, dan 4 konteks objek. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar materi puisi di SMA kelas X pada Capaian Pembelajaran Fase E dalam Bab VI yang berfokus pada kegiatan berkarya dan berekspresi melalui puisi.

Kata Kunci: lirik lagu, makna kontekstual, pembelajaran puisi, semantik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dewi Afrida 2025: **An Analysis of Contextual Meaning in Song Lyrics from Hindia's Album *Menari dengan Bayangan* as Teaching Material for Poetry in Senior High School**

Music is a form of artistic expression that combines sound and rhythm to convey messages and emotions of its creator. Song lyrics share similarities with poetry as they emphasize linguistic elements such as diction, rhyme, figurative language, and condensed meaning. Therefore, interpreting a song is highly influenced by both linguistic and non-linguistic contexts of its lyrics. This study aims to describe the contextual meanings in the lyrics of Hindia's album *Menari dengan Bayangan* and explain their utilization as teaching material for poetry in senior high school. The research employed a qualitative descriptive method with a library research approach. Data collection techniques included observation, note-taking, and documentation. The collected data were analyzed using content analysis techniques based on Pateda's theory of contextual meaning. The findings revealed 54 instances of contextual meaning, consisting of 12 situational contexts, 6 personal contexts, 13 purpose contexts, 12 mood contexts, 6 time contexts, 1 place context, and 4 object contexts. These results can be applied as teaching material for poetry in Grade X under Phase E Learning Outcomes in Chapter VI, which focuses on creative and expressive activities through poetry.

Keywords: Song lyrics, Contextual meaning, Poetry learning, Semantics.





الملخص

ديوي أفريدا (٢٠٢٥): تحليل المعنى السياقي في كلمات الأغاني في ألبوم "الرقص مع الظلال" للفتان هينديا بوصفه مادة تعليمية لموضوع الشعر في المدرسة الثانوية

تعد الموسيقى أحد أشكال التعبير الفني التي تبرز بين الصوت والإيقاع من أجل نقل الرسائل والمشاعر التي يعبر عنها المبدع. وتتشابه كلمات الأغاني مع النصوص الشعرية من حيث إبرازها للجوانب اللغوية، مثل اختيار الألفاظ والقافية والأساليب البلاغية وكثافة المعنى. بناءً على ذلك، فإن فهم معاني الأغاني يتحدد إلى حد كبير بالسياقين اللغوي وغير اللغوي لكلمات الأغنية. يهدف هذا البحث إلى وصف المعاني السياقية في كلمات الأغاني الواردة في ألبوم "الرقص مع الظلال" للفتان هينديا، وبيان إمكان توظيفها بوصفها مادة تعليمية في تعليم الشعر بالمدرسة الثانوية. اعتمد البحث المنهج الوصفي الكيفي من نوع الدراسة المكتبية. وشملت تقنيات جمع البيانات أساليب الاستماع والتدوين والتوثيق. أما البيانات التي تم جمعها فقد خضعت للتحليل باستخدام تقنية تحليل المحتوى بالاستناد إلى نظرية المعنى السياقي عند باتيدا. وأظهرت نتائج البحث وجود ٥٤ معطًى من المعاني السياقية، توزعت على ١٢ سياقاً للموقف، ٦ سياقات للشخص، ١٣ سياقاً للغرض، ١٢ سياقاً للحالة النفسية، ٦ سياقات للزمان، سياق واحد للمكان، ٤ سياقات للموضوع. تشير نتائج البحث إلى أن هذه الدراسة يمكن الاستفادة منها بوصفها مادة تعليمية لموضوع الشعر في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية، وذلك ضمن مخرجات التعلم للمرحلة E في الفصل السادس، الذي يركز على أنشطة الإبداع والتعبير من خلال الشعر.

الكلمات المفتاحية: كلمات الأغاني، المعنى السياقي، تعليم الشعر، علم الدلالة.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	12
BAB II TINJAUAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Semantik.....	16
2. Makna Kontekstual	19
3. Sastra.....	25
4. Puisi.....	28
5. Pembelajaran Menulis Puisi	33
6. Lirik Lagu.....	35
B. Kerangka Berpikir Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	40
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	157
BAB V PENUTUP	163
A. Simpulan	163
B. Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lirik dan Makna Kontekstual (Evakuasi)	50
Tabel 4.2 Lirik dan Makna Kontekstual (Besok Mungkin Kita Sampai)	62
Tabel 4.3 Lirik dan Makna Kontekstual (Jam Makan Siang)	75
Tabel 4.4 Lirik dan Makna Kontekstual (Dehidrasi)	86
Tabel 4.5 Lirik dan Makna Kontekstual (Untuk Apa/Untuk Apa)	93
Tabel 4.6 Lirik dan Makna Kontekstual (Secukupnya)	100
Tabel 4.7 Lirik dan Makna Kontekstual (Belum Tidur)	105
Tabel 4.8 Lirik dan Makna Kontekstual (Apapun yang Terjadi).....	113
Tabel 4.9 Lirik dan Makna Kontekstual (Membasuh)	122
Tabel 4.10 Lirik dan Makna Kontekstual (Rumah ke Rumah).....	131
Tabel 4.11 Lirik dan Makna Kontekstual (Mata Air)	141
Tabel 4.12 Lirik dan Makna Kontekstual (Evaluasi).....	150

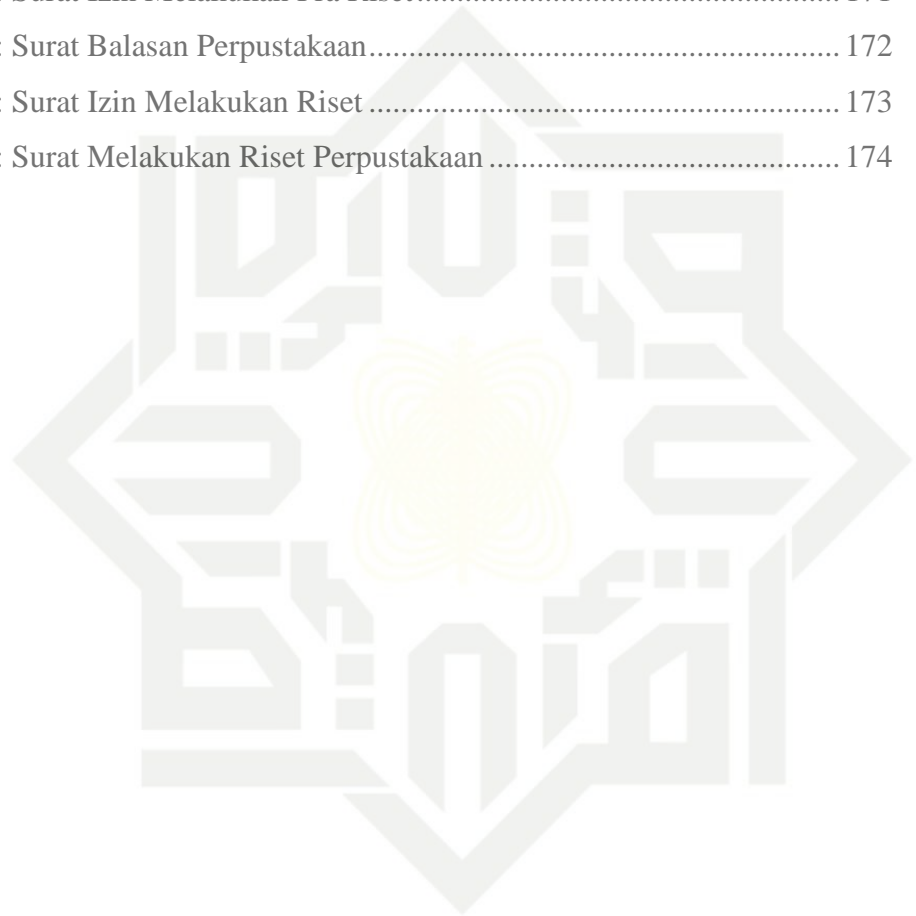


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar	142
Lampiran 2: Sampul Album Menari dengan Bayangan.....	147
Lampiran 3: Lirik Lagu.....	148
Lampiran 4: Surat Izin Melakukan Pra Riset.....	171
Lampiran 5: Surat Balasan Perpustakaan.....	172
Lampiran 6: Surat Izin Melakukan Riset	173
Lampiran 7: Surat Melakukan Riset Perpustakaan	174



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sosial dan budaya masyarakat. Menurut (Djohan, 2009), musik merupakan bagian dari kehidupan sosial yang bersifat kompleks dan dapat ditemukan di berbagai budaya di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa musik tidak hanya digunakan sebagai bentuk ekspresi individu, tetapi juga berperan dalam membangun hubungan antar individu, menyampaikan pesan, dan mencerminkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang mampu menyampaikan pesan secara mendalam melalui lirik-lirik yang terkandung didalamnya.

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal yang mengandung makna mendalam di dalamnya. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu menjadi aspek yang menarik untuk dikaji karena memiliki karakteristik yang menyerupai bahasa puisi. Bahasa puisi merupakan bentuk ekspresi yang tidak bersifat definitif, melainkan mengutamakan keindahan serta makna mendalam dalam setiap kata yang digunakan. Menurut Vitasari (dalam Hartini & Astuti, 2021), lirik lagu yang dihasilkan harus mampu memberikan kenikmatan estetika bagi para pendengarnya. Keindahan bahasa dalam lirik lagu diwujudkan melalui pemilihan kata yang tepat, yang tidak hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung nilai rasa, tetapi juga memperhatikan keselarasan bunyi, keteraturan irama, serta penggunaan idiom yang sesuai.

Makna dalam lirik lagu dapat dikaji melalui makna kontekstual, yaitu makna yang dipengaruhi oleh situasi, latar belakang, serta penggunaan kata atau frasa dalam suatu teks. Makna kontekstual penting untuk diteliti karena banyak lagu menggunakan kata-kata yang tidak bisa dipahami secara langsung. Lirik lagu sering memakai ungkapan yang memiliki arti tersembunyi, sindiran, atau perumpamaan yang hanya bisa dimengerti jika kita tahu situasi yang melatarbelakangi lagu tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah yang menunjukkan bahwa pendengar sering memahami lirik lagu berdasarkan pengalaman pribadi mereka, dan konteks dalam lagu membantu mereka menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

Pemaknaan bahasa sangat dipengaruhi oleh konteks penggunaannya dalam situasi komunikasi tertentu. Menurut (Chaer, 2014) makna kontekstual merupakan makna suatu leksem atau kata yang dipengaruhi oleh konteks penggunaannya, seperti situasi, tempat, waktu serta lingkungan pengguna bahasa tersebut. Makna ini tidak hanya ditentukan oleh makna leksikalnya, tetapi juga oleh keadaan yang melingkupinya, sehingga pemaknaan suatu kata atau frasa dapat mengalami perubahan sesuai dengan konteks yang menyertainya. Dalam suatu komunikasi, makna kontekstual sangat penting karena memungkinkan suatu ujaran dipahami secara lebih tepat sesuai dengan kondisi yang melatarbelakanginya sehingga membantu dalam menghindari kesalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pahaman, terutama dalam percakapan yang melibatkan berbagai faktor situasional.

Sementara itu, makna kontekstual yang diungkapkan oleh (Pateda, 2010) adalah makna yang muncul ketika ujaran dikaitkan dengan konteks tertentu. Konteks tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain : (1) konteks orang, yang meliputi jenis kelamin, status sosial, dan usia penutur; (2) konteks situasi, yang berkaitan dengan keadaan yang sedang berlangsung; (3) konteks tujuan, seperti menyampaikan permohonan atau harapan; (4) konteks formal, yaitu apakah ujaran disampaikan dalam situasi resmi atau tidak resmi; (5) konteks suasana hati, yang berhubungan dengan perasaan penutur; (6) konteks waktu, yaitu kapan ujaran disampaikan; (7) konteks tempat, yang merujuk pada lokasi terjadinya interaksi; (8) konteks objek, yaitu hal atau topik yang menjadi pokok pembicaraan; (9) konteks alat kelengkapan bicara, yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa penutur; (10) konteks kebahasaan, yang berhubungan dengan kesesuaian ujaran terhadap kaidah bahasa yang berlaku; dan (11) konteks bahasa, yaitu bahasa yang digunakan dalam komunikasi.

Analisis makna kontekstual pada lirik lagu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi puisi di tingkat SMA. Makna kontekstual dalam lirik lagu memungkinkan peserta didik untuk memahami bagaimana kata dan frasa dapat mengalami perubahan makna berdasarkan situasi, latar, serta penggunaan bahasa dalam konteks tertentu. Penggunaan lagu-lagu populer sebagai materi pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami konsep-konsep bahasa, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami.

Penelitian mengenai analisis dalam lirik lagu dan penerapannya dalam pembelajaran puisi ditingkat SMA masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menyajikan analisis yang lebih komprehensif mengenai penggunaan makna kontekstual dalam lirik lagu serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar materi puisi di SMA. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah lagu-lagu yang terdapat pada album *Menari dengan Bayangan*. Album tersebut terdiri dari 15 lagu yang masing-masing memiliki lirik dengan makna yang kaya dan beragam. Alasan peneliti menganalisis lagu-lagu dalam album tersebut adalah karena lirik yang terdapat pada album tersebut mengandung berbagai ekspresi emosional dan pengalaman kehidupan yang relevan dengan remaja, sehingga dapat menjadi bahan ajar yang menarik dan kontekstual dalam pembelajaran puisi di tingkat SMA. Menurut artikel yang diterbitkan oleh *Believe.com*, album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia telah mencapai lebih dari *satu miliar streaming* di *Spotify* per 8 April 2024. Popularitas album tersebut menunjukkan bahwa lagu-lagunya memiliki daya tarik yang luas, termasuk di kalangan remaja dan siswa SMA. Lirik dalam album ini membahas berbagai tema yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti pencarian jati diri, hubungan sosial, serta refleksi terhadap pengalaman pribadi, sehingga mampu menarik perhatian pendengar muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lirik lagu dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi dikarenakan memiliki karakteristik yang serupa dengan puisi, terutama dalam hal kepadatan makna dan intensitas konsentrasi isi. Sejalan dengan pendapat Pradopo (dalam Amelin & Setyarum, 2024), lirik lagu dapat dianggap sebagai bentuk puisi karena memiliki fungsi yang serupa dalam merekam serta menginterpretasikan pengalaman manusia yang dianggap penting. Pengalaman tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk yang berkesan dan memiliki nilai estetika tinggi. Puisi memiliki tingkat kepadatan dan konsentrasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prosa. Hal yang sama juga berlaku pada lirik lagu, yang dalam penyusunannya menekankan pemadatan makna serta penggunaan bahasa yang estetik dan imajinatif.

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang menekankan keindahan bahasa dan kedalaman makna melalui pengolahan unsur-unsur kebahasaan. Menurut (Widyahening & Sari, 2016), puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang disusun dengan bahasa yang dirangkum secara padat dan memiliki kekuatan dalam penyampainnya. Penggunaan pilihan kata yang tepat, kata kongkret, pencitraan, dan bahasa figuratif sangat berperan dalam memperkuat makna dan estetika pada puisi. Kesamaan antara unsur-unsur puisi dan lirik lagu semakin mempertegas bahwa lirik lagu dapat diklasifikasikan sebagai salah satu bentuk puisi.

Implementasi pembelajaran lirik lagu sebagai bahan ajar memiliki keterkaitan yang erat dengan Capaian Pembelajaran dalam kurikulum Merdeka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fase E yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif, dalam bentuk teks informasi atau fiksi. Materi ajar ini dapat diterapkan dalam pembelajaran jika dikembangkan dengan memenuhi kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 10.2 yang menekankan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari puisi yang dibaca. Untuk memahami puisi diperlukan pemahaman terhadap Indikator puisi yaitu unsur-unsur penting yang digunakan untuk mengenali dan menganalisis puisi secara menyeluruh. Indikator tersebut mencakup tema, diksi, irama dan rima, majas, struktur, gaya bahasa, suasana (*mood*), dan pesan moral, yang seluruhnya dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam menganalisis makna kontekstual lirik lagu jika dijadikan bahan ajar pada materi puisi (Febianto & Yuliara, 2025).

Lirik lagu, yang memiliki struktur puitis dan penggunaan bahasa yang kaya makna, dapat menjadi media yang efektif dalam membantu peserta didik memahami unsur-unsur puisi secara lebih mendalam. Melalui analisis terhadap lirik lagu, peserta didik dapat melatih kemampuan mereka dalam menafsirkan makna, baik yang tersurat maupun tersirat, serta memahami bagaimana diksi, rima, dan gaya bahasa membangun keseluruhan makna dalam suatu karya sastra.

Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi makna puisi mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap isi dan pesan yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Pemahaman tersebut mencakup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan menafsirkan makna secara eksplisit maupun implisit, mengenali penggunaan gaya bahasa, serta mengaitkan isi puisi dengan konteks sosial, budaya, dan pengalaman pribadi. Semakin baik kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi makna puisi, semakin mendalam pula pemahaman mereka terhadap struktur, tema, dan nilai yang disampaikan oleh penyair. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan makna puisi tidak hanya bergantung pada kemampuan linguistik, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis.

B. Penegasan Istilah

1. Makna Kontekstual

Dalam penelitian ini, istilah makna kontekstual merujuk pada makna yang ditentukan oleh konteks penggunaan bahasa, baik dalam tataran linguistik maupun situasional. Makna ini tidak hanya mengacu pada arti leksikal suatu kata atau frasa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar situasi, hubungan antarpener, tujuan komunikasi, serta struktur sintaksis yang menyertainya. Mengacu pada teori (Pateda, 2010), makna kontekstual muncul ketika suatu ujaran dikaitkan dengan konteks tertentu, sehingga maknanya menjadi lebih tepat dan sesuai dengan situasi tuturan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunkan teori makna kontekstual menurut Pateda sebagai dasar analisis dalam memahami hubungan antara bentuk bahasa dan konteks penggunaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan hasil konstruksi bahasa yang disusun secara cermat melalui proses kreatif yang dilandasi oleh pemikiran, pengalaman, dan perasaan penciptanya. Dalam konteks penelitian ini, lirik lagu yang dianalisis adalah lirik-lirik yang terdapat dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia. Album ini dipilih karena lirik-lirik di dalamnya memuat muatan makna yang kompleks dan merefleksikan berbagai persoalan kehidupan personal maupun sosial yang relevan dengan realitas kehidupan generasi muda saat ini. Selain itu, penggunaan bahasa yang puitis, lugas, dan penuh ekspresi menjadikan album ini menarik untuk ditelaah dari segi makna kontekstualnya.

3. Album “Menari dengan Bayangan”

Album *Menari dengan Bayangan* merupakan karya Hindia yang dirilis pada tahun 2019 dan terdiri atas rangkaian lagu yang merefleksikan pengalaman pribadi, keresahan sosial, serta pencarian identitas diri. Album ini dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian karena lirik-lirik yang terkandung di dalamnya memuat keragaman tema dan kedalaman makna yang relevan dengan realitas kehidupan remaja dan masyarakat secara umum. Lirik-lirik tersebut tidak hanya menyampaikan pesan secara langsung, tetapi juga menghadirkan makna-makna yang bersifat kontekstual, sehingga menuntut penafsiran yang cermat berdasarkan situasi, latar, dan pengalaman yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melingkupinya. Kekayaan makna inilah yang menjadikan album ini potensial untuk dianalisis dalam kerangka makna kontekstual.

4. Pembelajaran Puisi

Pembelajaran puisi dalam penelitian ini merujuk pada proses pembelajaran puisi di tingkat Sekolah Menengah Atas, di mana siswa diajak untuk memahami dan mengapresiasi bentuk, struktur, dan makna dalam puisi. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran puisi ini adalah melalui analisis lirik lagu, yang dianggap memiliki kesamaan struktur dan gaya dengan puisi, seperti penggunaan bahasa figuratif, ritme, serta penciptaan suasana tertentu. Lirik lagu, yang seringkali mengandung pesan yang mendalam dan puitis, dapat dijadikan media yang relevan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep puisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna kontekstual yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia?
2. Bagaimana makna kontekstual lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia dapat dijadikan sebagai bahan ajar materi puisi di SMA?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik dalam bidang tertentu (Jauhari, Anamisa & Mufarroha, 2023). Penelitian ini peneliti lakukan agar dapat tercapainya tujuan yang sejalan dengan masalah penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui makna kontekstual dalam lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia
- b. Untuk mengetahui makna kontekstual lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia dapat dijadikan sebagai bahan ajar materi puisi di SMA.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan hasil atau dampak yang muncul setelah tujuan penelitian tercapai. Kegunaan ini menjelaskan nilai manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian, baik secara teoretis maupun praktis (Hidayatullah, Alvianna, Estikowati, Rachmawati, Waris, Aristanto, & Pataio, 2023). Adanya penelitian yang peneliti lakukan tentunya diharapkan akan memberikan berbagai kegunaan, yaitu:

- a. Manfaat Teoretis

Menurut Soekidjo (dalam Gani & Purbangkara, 2019), manfaat teoretis merupakan kontribusi suatu penelitian terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan dan penguatan landasan keilmuan dalam bidang tertentu. Manfaat ini berperan dalam memperkaya perspektif teoretis melalui pengujian atau penerapan teori yang digunakan dalam penelitian. Dilihat dari perspektif teoretis, penelitian ini dapat menjadi salah satu contoh aplikasi teori tentang makna kontekstual. Terlebih penelitian ini diaplikasikan dalam data berupa lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pemahaman terhadap konsep makna dalam kajian semantik, khususnya dalam isu makna yang bersifat multi interpretatif.

b. Manfaat Praktis

Menurut Soekidjo (dalam Gani & Purbangkara, 2019), manfaat praktis adalah hasil penelitian yang memberikan kontribusi nyata dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti secara langsung. Manfaat ini berfungsi untuk menunjukkan kegunaan penelitian dalam konteks kehidupan sehari-hari atau dalam penyelesaian masalah yang terjadi di lapangan. Manfaat praktis dari penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini, selain bermanfaat untuk memperdalam wawasan unsur-unsur makna semantik. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan wawasan keilmuan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menerapkan teori dan metode penelitian khususnya bidang semantik mengenai makna kontekstual.

2) Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan untuk memperdalam wawasan pembaca tentang makna kontekstual dalam lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia yang dilakukan oleh peneliti.

3) Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar terkait materi puisi dalam lirik lagu pada Album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu rujukan penting bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, karena dapat memperkaya landasan teoretis yang digunakan serta memberikan gambaran mengenai hasil dan pendekatan yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya (Padaniah & Haryono, 2021). Analisis makna kontekstual bukanlah hal yang sepenuhnya baru dalam ranah penelitian linguistik. Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas topik serupa dengan pendekatan dan objek yang beragam. Kajian-kajian tersebut memberikan kontribusi penting sebagai landasan teoretis bagi penelitian ini.

Adapun beberapa di antaranya yang relevan akan diuraikan dalam bagian berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jelita Maulida Nurhamidah, dkk, dengan judul *Eksplorasi Ambiguitas Makna Dalam Lirik Lagu Membasuh: Sebuah Pendekatan Semantik Dengan Makna Kontekstual*, 2024, dengan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti menemukan empat data mengenai ambiguitas dan makna kontekstual didalam lirik lagu “Membasuh” karya Hindia. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penulis yaitu, dalam hal objek kajian, yaitu lirik lagu, serta pendekatan analisis makna kontekstual yang digunakan. Keduanya sama-sama menyoroti pentingnya konteks dalam memaknai teks lagu secara lebih mendalam. Namun, terdapat perbedaan dalam cakupan dan tujuan penelitian. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu lagu dengan pendekatan semantik secara khusus, sedangkan penelitian ini menganalisis makna kontekstual dalam keseluruhan album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia dan mengaitkannya dengan pemanfaatan lirik sebagai bahan ajar materi puisi di jenjang SMA, sehingga mencakup dimensi linguistik sekaligus pedagogis.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jihan Nada Aulia dan Yuniseffendi dengan Judul *Makna Kontekstual Dalam Novel Bernuansa Relegi: Kajian Semantik*, 2023, dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bentuk ujaran yang bermakna kontekstual berupa kata (6) data, frasa (8) data, klausa (11) data, dan kalimat (8) data dengan data paling dominan adalah makna kontekstual berdasarkan objek. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan terdahulu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan semantik untuk menganalisis makna kontekstual dalam karya sastra. Keduanya berupaya mengungkap makna yang tersembunyi melalui konteks, baik secara linguistik maupun situasional. Namun, perbedaan terletak pada objek kajian dan tujuan penelitian. Penelitian terdahulu menganalisis makna kontekstual dalam novel bernuansa religi, sementara penelitian ini menelaah lirik lagu dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia dan mengaitkannya dengan pemanfaatan sebagai bahan ajar materi puisi di tingkat SMA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indriati Alisa Pristiwati dengan judul *Analisis Makna Kontekstual Dalam Album Best of the Best Karya Ebiet G. Ade Sebagai Bentuk Representasi Nilai Sosial*, 2018, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan konteks situasi medan wacana berbagai kegiatan dan mata pencaharian yang terdapat dalam setiap lagu. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan terdahulu dengan penulis yaitu, sama-sama mengkaji makna kontekstual dalam lirik lagu dengan pendekatan kualitatif dan fokus pada penggalan pesan yang tersirat dalam teks. Keduanya menjadikan lirik lagu sebagai media untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya melalui analisis konteks. Namun, perbedaan terletak pada tujuan dan arah kajian. Penelitian terdahulu menitikberatkan pada penemuan dan representasi nilai-nilai sosial dalam lirik lagu, sedangkan penelitian ini tidak hanya membahas makna

kontekstual dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia, tetapi juga mengaitkan hasil analisis tersebut dengan pemanfaatannya sebagai bahan ajar materi puisi di SMA, sehingga menambahkan dimensi pendidikan dalam kajiannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai dasar dalam menjelaskan serta memperkuat pemahaman terhadap fenomena atau permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian (Sunaryono, Sukmawati, Trisnawati, Hardayu, & Yulianto, 2024). Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi semantik, makna kontekstual, sastra, puisi, pembelajaran puisi dan lirik lagu. Penjelasan mengenai hal-hal tersebut akan diuraikan lebih lanjut dalam penjelasan berikut:

1. Semantik

Semantik merupakan cabang linguistik yang mengkaji aspek makna dalam bahasa. Ilmu ini mempelajari bagaimana kata, frasa, dan kalimat dapat memiliki arti, serta bagaimana makna tersebut dipahami sesuai konteks pemakaiannya. Semantik juga berfungsi sebagai bidang yang menelaah makna bahasa secara mendalam. Dalam praktik berbahasa, pemahaman dan penerapan makna dalam kalimat mencerminkan kemampuan dan tingkat kompetensi linguistik seseorang (Nurpadillah & Wilsa, 2024). Sedangkan menurut (Chaer, 2013) menyebutkan bahwa istilah *semantik* berasal dari bahasa Yunani, yakni kata *sema* yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’, serta kata kerja *semaino* yang berarti ‘menandai’ atau ‘melambangkan’. Dalam hal ini, tanda atau lambang yang dimaksud merujuk pada tanda bahasa atau tanda linguistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana dijelaskan oleh Ferdinand de Saussure yang mengemukakan bahwa tanda linguistik terdiri atas dua komponen utama, yaitu (a) penanda, yang merupakan bentuk bunyi bahasa, dan (b) petanda, yaitu makna yang dikaitkan dengan bentuk bunyi tersebut. Kedua unsur ini membentuk satu kesatuan sebagai tanda atau lambang bahasa. Adapun objek yang dilambangkan atau ditandai oleh kedua komponen tersebut berada di luar sistem bahasa dan dikenal dengan istilah referen, yakni sesuatu yang dirujuk oleh tanda bahasa tersebut.

Dalam pandangan Chomsky yang dikutip dalam (Chaer, 2014), semantik dipandang sebagai salah satu komponen utama dalam tata bahasa, sejajar dengan komponen lainnya seperti sintaksis dan fonologi. Penentuan makna dalam suatu kalimat bergantung pada peran komponen semantik, karena melalui aspek inilah struktur bahasa memperoleh makna yang utuh. Pernyataan Chomsky tersebut menandai perubahan penting dalam studi linguistik, di mana semantik mulai mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam kajian kebahasaan. Sebelumnya, semantik dianggap sebagai bidang yang bersifat periferal atau pelengkap dalam linguistik. Namun sejak pengakuan terhadap urgensinya, semantik berkembang menjadi bidang kajian yang setara dengan cabang linguistik lainnya. Perkembangan ini memicu meningkatnya perhatian para ahli terhadap persoalan makna, yang ditandai dengan munculnya beragam teori baru mengenai makna dalam bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah semantik telah dikenal sejak abad ke-17, salah satunya melalui ungkapan *semantics philosophy*. Penggunaan istilah ini semakin meluas setelah diperkenalkan secara lebih sistematis oleh organisasi *American Philological Association* pada tahun 1894 melalui tulisan berjudul *Reflected Meanings A Point in Semantics*. Namun, jika dibandingkan dengan cabang-cabang linguistik lainnya seperti fonologi, morfologi, dan sintaksis, perkembangan semantik tergolong paling lambat. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas kajian makna itu sendiri. Pembahasan mengenai makna tidak hanya menyangkut struktur bahasa semata, tetapi juga berkaitan erat dengan konteks penggunaan, interpretasi, serta keterkaitan makna dengan aspek sosial, budaya, dan psikologis, yang kesemuanya memerlukan pendekatan multidisipliner untuk memahaminya secara menyeluruh (Ginting & Ginting, 2019).

Sementara itu, menurut (Verhar, 2012), semantik merupakan salah satu cabang dari ilmu linguistik yang secara khusus mempelajari arti atau makna dalam bahasa. Kajian ini mencakup analisis terhadap bagaimana makna terbentuk, dipahami, serta digunakan dalam berbagai konteks kebahasaan. Semantik dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu semantik gramatikal dan semantik leksikal. Semantik gramatikal membahas makna yang timbul sebagai akibat dari hubungan antarunsur dalam struktur tata bahasa, seperti fungsi subjek, predikat, objek, atau penggunaan aspek dan waktu dalam kalimat. Sementara itu, semantik leksikal berfokus pada makna yang terkandung dalam satuan leksikal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kosakata, termasuk relasi makna antar kata seperti sinonimi, antonimi, hiponimi, dan polisemi. Kedua jenis semantik ini saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana bahasa membentuk dan menyampaikan makna secara utuh kepada penutur dan pendengar.

2. Makna Kontekstual

Pemaknaan suatu kata tidak dapat dilepaskan dari situasi dan kondisi penggunaan bahasa dalam komunikasi. Menurut (Chaer, 2014), makna kontekstual adalah makna yang dimiliki oleh suatu leksem atau kata ketika digunakan dalam situasi tertentu, yang meliputi aspek tempat, waktu, serta lingkungan penggunaan bahasa. Dengan kata lain, makna kontekstual tidak hanya ditentukan oleh arti dasar atau leksikal dari sebuah kata, tetapi juga oleh kondisi dan situasi ketika kata tersebut digunakan dalam komunikasi.

Makna suatu ujaran sangat dipengaruhi oleh konteks yang melatarbelakangi proses terjadinya tuturan. Hal ini sejalan dengan (Pateda, 2010) yang mengungkapkan bahwa makna kontekstual atau makna situasional merupakan makna yang terbentuk akibat keterkaitan antara ujaran dengan berbagai unsur yang menyusun konteks saat ujaran itu disampaikan. Konteks tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain:

a. Konteks perorangan

Konteks orangan menuntut penutur untuk memilih dan menggunakan kata-kata yang maknanya dapat dipahami oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lawan bicara berdasarkan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, latar belakang sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap istilah tertentu, seperti demokrasi, akan berbeda pada individu yang memiliki tingkat pendidikan hanya sampai sekolah dasar.

b. Konteks situasi

Konteks situasi menuntut penutur untuk memilih kata yang maknanya selaras dengan kondisi yang sedang berlangsung. Sebagai contoh, dalam situasi kedukaan, seseorang akan cenderung menggunakan ungkapan yang mencerminkan empati, seperti kata yang bermakna turut berduka, iba, atau kasih sayang. Penutur akan menghindari penggunaan kata yang berpotensi menyinggung perasaan pihak yang sedang berduka. Ungkapan seperti “yang meninggal masih memiliki utang kepada saya” tidak tepat diucapkan karena kata utang dapat melukai perasaan orang yang mengalami kedukaan.

c. Konteks tujuan

Konteks tujuan mengarahkan penutur untuk memilih kata-kata yang maknanya sesuai dengan maksud yang ingin dicapai. Sebagai contoh, apabila tujuan tuturan adalah untuk mengajukan permintaan, maka penutur akan menggunakan ungkapan yang bermakna meminta, seperti dalam pernyataan “Saya minta roti.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Konteks formal

Konteks tingkat keformalan dalam suatu pembicaraan menuntut penutur untuk memilih kata yang maknanya sesuai dengan situasi komunikasi yang berlangsung, baik formal maupun nonformal. Sebagai contoh, dalam bahasa Indonesia terdapat kata ditolak. Pada situasi yang bersifat nonformal, penutur dapat langsung menyatakan “Usulmu ditolak.” Namun, dalam situasi formal, penutur cenderung menggunakan ungkapan yang lebih sopan dan diplomatis, seperti “Usulmu masih perlu dipertimbangkan dengan matang” atau “Usulmu memerlukan kajian lebih lanjut.

e. Konteks suasana hati

Konteks suasana hati penutur maupun pendengar berpengaruh terhadap pemilihan kata yang berdampak pada makna tuturan. Sebagai contoh, ketika seseorang berada dalam keadaan emosi seperti rasa jengkel, ia cenderung memilih kata-kata yang mencerminkan perasaan tersebut. Dalam situasi seperti itu, dapat muncul ungkapan seperti “menyebalkan sekali kamu” yang mencerminkan ekspresi kejengkelan penutur

f. Konteks waktu

Konteks waktu turut memengaruhi penggunaan bahasa dan makna tuturan. Misalnya, saat menjelang waktu istirahat atau ketika seseorang hendak bersantap, situasi tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi respons lawan bicara. Apabila seseorang datang bertamu pada waktu yang kurang tepat, seperti ketika tuan rumah akan beristirahat, hal tersebut dapat menimbulkan rasa kesal. Perasaan tersebut kemudian tercermin melalui pilihan kata yang digunakan, misalnya dalam ungkapan “Persoalan ini akan kita bicarakan lagi, ya?” atau “Saudara kembali dulu.” Susunan kata dalam tuturan tersebut mencerminkan adanya nada kejengkelan dari penutur.

g. Konteks tempat

Konteks tempat juga berperan dalam memengaruhi pemilihan kata dan makna yang diungkapkan dalam tuturan. Misalnya, ketika berada di lokasi seperti pasar atau depan bioskop, situasi tersebut akan memengaruhi bentuk bahasa yang digunakan. Dalam konteks semacam itu, penutur cenderung memilih kata-kata yang bermakna netral atau umum, seperti kata yang berkaitan dengan pemberian informasi.

h. Konteks objek

Konteks objek yang menjadi fokus pembicaraan berpengaruh terhadap pemilihan dan makna kata yang digunakan dalam tuturan. Sebagai contoh, apabila topik pembicaraan berpusat pada bidang ekonomi, penutur akan cenderung memilih kata-kata yang memiliki keterkaitan makna dengan aspek-aspek ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Konteks alat kelengkapan bicara

Konteks kelengkapan alat bicara dan pendengaran juga memengaruhi makna kata yang digunakan dalam suatu tuturan. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki gangguan pada alat bicaranya dapat melafalkan kata secara tidak tepat, seperti mengucapkan kata tumpul menjadi tumpu dalam kalimat “Pensil itu tumpul.” Perubahan pelafalan tersebut menyebabkan lawan bicara tidak memahami maksud tuturan, karena makna kata tumpul tidak sesuai dengan konteks yang dimaksud.

j. Konteks kebahasaan

Konteks kebahasaan berkaitan dengan unsur-unsur yang berhubungan dengan kaidah bahasa yang digunakan, yang dapat memengaruhi makna suatu tuturan. Dalam komunikasi tertulis, aspek yang perlu diperhatikan meliputi penggunaan tanda baca dan pemilihan diksi yang tepat. Sementara itu, dalam komunikasi lisan, perhatian utama terletak pada unsur suprasegmental, seperti intonasi, tekanan, dan jeda, yang turut menentukan makna ujaran.

k. Konteks Bahasa

Konteks bahasa merujuk pada penggunaan bahasa tertentu dalam suatu proses komunikasi. Pemilihan bahasa yang digunakan dalam interaksi berperan penting dalam menentukan pemahaman makna, karena setiap bahasa memiliki sistem,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaidah, dan nuansa makna yang berbeda sesuai dengan situasi dan tujuan komunikasi.

Pemaknaan ujaran sangat berkaitan dengan situasi tuturan yang melingkupi proses komunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Kridalaksana (dalam Putri, Hamidah, & Firmansyah, 2023), makna kontekstual merujuk pada hubungan antara ujaran dengan situasi tuturan di mana ujaran tersebut digunakan. Makna ini tidak bersifat tetap sebagaimana makna leksikal, melainkan dapat berubah sesuai dengan konteks penggunaannya dalam kalimat. Makna kontekstual terbentuk melalui interaksi antara unsur bahasa dan situasi pemakaian bahasa, seperti siapa penuturnya, kepada siapa ujaran disampaikan, serta waktu, tempat, dan latar belakang sosial budaya yang melingkupinya.

Makna kontekstual merupakan aspek penting dalam pemahaman bahasa karena memberikan pemaknaan yang khas sesuai dengan situasi tutur tempat suatu kata atau kalimat muncul. Dalam bidang semantik, makna kontekstual dipandang memiliki fungsi yang menonjol dan berbeda dari makna leksikal yang bersifat lebih umum serta cenderung membuka peluang munculnya berbagai penafsiran. Makna kontekstual kerap dipahami sebagai makna sosial maupun situasional, yang kemunculannya ditentukan oleh penanda kebahasaan serta kondisi eksternal yang melatarbelakangi penggunaan ujaran tersebut (Maesaroh & Riyadi, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makna kontekstual merupakan makna yang terbangun melalui keterkaitan antara satuan bahasa dan situasi tuturan saat bahasa tersebut digunakan. Makna ini tidak hanya ditentukan oleh arti leksikal suatu leksem, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual seperti waktu, tempat, tujuan komunikatif, status sosial penutur dan lawan tutur, serta latar belakang budaya dan emosional yang melingkupi peristiwa tutur.

3. Sastra

Kata *sastra* merupakan serapan dari bahasa Sansekerta, yaitu dapat dimaknai sebagai gagasan atau pesan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan konsep mengarahkan, mengajar, serta memberikan petunjuk atau instruksi, sekaligus menunjuk pada alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pedoman tersebut (Simaremare, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Istilah ini berasal dari kata dasar *sas*, yang berarti ajaran atau petunjuk, dan *tra*, yang bermakna alat atau sarana. Dalam perkembangan makna modern, terutama dalam konteks bahasa Melayu dan bahasa Indonesia, sastra lebih sering dipahami sebagai tulisan. Penambahan awalan *su*, yang berarti indah atau baik, membentuk istilah *susastra*, yang merujuk *pada tulisan yang indah*. Dengan demikian, dalam konteks bahasa Indonesia, sastra merujuk pada kesusastraan atau karya tulis yang memiliki nilai estetika sekaligus makna tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara konseptual, sastra dapat dipahami sebagai seni bahasa yang berfungsi sebagai ekspresi kreatif manusia. Sastra merupakan ungkapan dari perasaan, gagasan, pandangan, serta seluruh aktivitas mental manusia, yang diwujudkan melalui bahasa. Teeuw (dalam Haslinda, 2019:2) menegaskan bahwa sastra merupakan karya cipta yang bersifat imajinatif atau penggunaan bahasa yang indah dan bermanfaat, yang sekaligus dapat menandakan makna atau realitas di luar teks itu sendiri.

Sastra tidak terbatas pada bentuk tulisan semata, melainkan mencakup seluruh karya tercetak yang lahir dari proses kreatif manusia. Karya sastra memiliki kemampuan untuk menghadirkan keindahan, menyalurkan gagasan, serta menjadi media penyampaian nilai dan pemikiran manusia. Saryono (dalam Suarta, 2022) menekankan bahwa sastra bukan sekadar artefak mati, melainkan entitas yang hidup. Sebagai fenomena yang dinamis, sastra berkembang bersamaan dengan aspek-aspek kehidupan manusia lainnya, seperti politik, ekonomi, kesenian, dan kebudayaan. Oleh karena itu, sastra yang baik tidak hanya menyuguhkan keindahan bahasa, tetapi juga mencerminkan kejujuran, kejernihan, kesungguhan, kearifan, serta keluhuran nurani manusia, sehingga mampu berfungsi sebagai pemandu dalam menapaki kebenaran.

Berikut beberapa jenis karya sastra yang merupakan wujud ekspresi manusia dalam menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berfungsi sebagai media ekspresi pikiran dan perasaan penyair yang disampaikan secara imajinatif. Karya ini dibangun melalui pemanfaatan kekuatan bahasa yang terpusat, dengan memperhatikan keterpaduan antara struktur fisik dan struktur batinnya (Ahyar, 2019). Contohnya “Aku” karya Chairil Anwar yang menggambarkan semangat dan keberanian menghadapi kehidupan.

b. Prosa

Prosa merupakan bentuk karya sastra yang disusun secara bebas sebagai sarana pengungkapan pengalaman batin pengarang terhadap berbagai persoalan kehidupan. Karya ini disajikan melalui perpaduan bentuk dan isi yang selaras sehingga mampu menghadirkan keindahan makna dan kedalaman rasa bagi pembacanya (Ramadhanti, 2016). Misalnya “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata yang merefleksikan perjuangan memperoleh pendidikan.

c. Drama

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang merepresentasikan kehidupan manusia melalui tindakan dan gerak. Karya ini menampilkan realitas kehidupan, karakter, serta perilaku manusia yang diwujudkan melalui tokoh, dialog, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pementasan (Mofid, 2020). Contohnya “Mahkamah” karya Putu Wijaya yang mengkritik sistem hukum dan kekuasaan.

d. Cerpen

Cerpen adalah bentuk karya sastra yang menyajikan kisah mengenai kehidupan manusia beserta berbagai aspeknya melalui sebuah narasi yang disusun secara ringkas dan padat (Henuk, Bani & Boimau, 2025). Contohnya “Robohnya Surau Kami” karya A.A. Navis yang menyampaikan kritik sosial dan religius.

e. Novel

Novel merupakan karya fiksi berbentuk prosa yang memiliki jangkauan cerita yang luas, ditandai dengan alur yang kompleks, keanekaragaman tokoh, kedalaman tema, serta variasi latar tempat dan waktu dalam penyajiannya (Panggabean & Nofrita, 2025). Contohnya “Siti Nurbaya” karya Marah Rusli yang mengangkat benturan antara tradisi dan modernitas.

4. Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang secara khas menggambarkan perasaan, pemikiran, pengalaman, dan pandangan hidup penyair melalui penggunaan bahasa yang indah, padat, dan penuh makna. Sebagai bentuk seni sastra, puisi memanfaatkan bahasa secara kreatif untuk menyampaikan pesan dan emosi melalui unsur ritme, bunyi, makna, serta citraan yang mampu menghadirkan keindahan dan kedalaman makna bagi pembacanya (Launjara, 2024). Berbeda dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosa maupun drama, puisi mengutamakan penggunaan citraan, metafora, paradoks, asosiasi, simbolisme, dan berbagai perangkat keputisan lainnya guna membentuk makna sekaligus menghadirkan pengalaman apresiatif bagi pembacanya (Jaenuri, Fitriah & Sulmayanti, 2025).

Melalui pemilihan kata yang cermat serta penggunaan gaya bahasa yang khas, puisi mampu menyampaikan makna baik secara tersurat maupun tersirat, sehingga menuntut kepekaan dan kemampuan interpretatif yang mendalam dari pembaca. Dalam puisi, penyair tidak hanya mengungkapkan isi pikiran dan perasaannya secara langsung, tetapi juga mengemasnya dalam bentuk simbolik dan metaforis. Proses penulisan puisi memerlukan kemampuan untuk mengekspresikan perasaan melalui kata-kata yang mewakili isi hati. Ketepatan dalam pemilihan kata menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya dari segi makna tetapi juga dari segi bunyi, karena pilihan kata yang sesuai dapat menimbulkan efek keindahan yang menjadi ciri khas sebuah puisi (Wahyuni, Surastina & Rohana, 2024).

Menurut Aminuddin didalam buku (Mukhlis, 2020), istilah "puisi" berasal dari bahasa Yunani *pocima* yang berarti “membuat”, dan *poeisis* yang berarti “pembuatan”. Dalam konteks kesusastraan, puisi dapat dimaknai sebagai hasil dari proses kreatif penciptaan, di mana seorang penyair membangun dan menghadirkan dunia imajinatif yang unik melalui medium bahasa. Dunia yang diciptakan tersebut tidak sekadar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat fiktif, melainkan juga sarat dengan muatan makna, perasaan, serta suasana tertentu baik yang bersifat lahiriah maupun batiniah. Melalui puisi, penyair menyalurkan ekspresi emosional, pengalaman, dan gagasan dalam bentuk simbolik yang dikemas dengan pilihan diksi yang puitis dan estetik. Dengan demikian, puisi bukan hanya sekadar bentuk tulisan, melainkan sebuah karya seni yang mencerminkan kedalaman jiwa penyair dalam menyampaikan pesan atau refleksi terhadap realitas melalui bahasa yang terstruktur secara estetik dan imajinatif.

Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), puisi adalah:

- a. Ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait;
- b. Gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus;
- c. Sajak

Dalam pandangan Pradopo (dalam Mukhlis, 2020), puisi dipahami sebagai hasil dari suatu aktivitas pemadatan makna yang berlangsung melalui proses kreatif penciptaan. Pemadatan ini, yang disebut sebagai "kondensasi", merujuk pada upaya penyair dalam menangkap berbagai kesan atau pengalaman batiniah maupun lahiriah, kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskannya dalam bentuk bahasa yang singkat namun padat makna. Proses tersebut menuntut ketelitian dalam pemilihan kata serta kemampuan mengolah makna konotatif secara mendalam. Kata tidak sekadar merupakan susunan bunyi atau huruf yang disusun membentuk satuan bahasa, melainkan merupakan rangkaian bunyi atau huruf yang mengandung makna tertentu dan berfungsi menyampaikan gagasan atau perasaan secara terarah (Martius, 2017).

Keindahan puisi terletak pada pilihan kata yang digunakan. Kata-kata yang memiliki daya tarik estetis sering kali disebut sebagai kata-kata puitis. Terdapat dua pendekatan yang dapat diambil untuk mengumpulkan kata-kata puitis, yaitu dengan mencari sinonim dari suatu kata dan memilih di antara sinonim tersebut kata yang memiliki kesan lebih indah. Selain itu, pembuatan bahasa kiasan juga penting, di mana kata kiasan berfungsi untuk menggambarkan suatu hal dengan menyamakannya dengan hal lain. Setiap kata dalam puisi memiliki kekuatan ekspresif yang tinggi, sehingga mampu menghadirkan kedalaman emosi dan imajinasi yang tidak ditemukan dalam bentuk tulisan biasa. Dominasi makna konotatif dalam puisi membuatnya menjadi lebih hidup dan dinamis, karena mampu membangkitkan berbagai penafsiran serta respons emosional dari pembaca (Barus, Shalsabilla, Adzania, Agustina, & Siregar, 2024).

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki karakteristik penggunaan bahasa yang dipadatkan untuk menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya ungkap yang kuat. Pemadatan bahasa ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan berkaitan erat dengan sejarah awal kemunculan puisi yang bermula dari mantra, yakni bentuk bahasa yang diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu melalui kekuatan ucapan. Dalam mencapai kekuatan ekspresi tersebut, penyair tidak hanya memadatkan bahasa, tetapi juga secara cermat memilih kata-kata yang tepat dan memanfaatkan berbagai sarana seperti penggunaan bahasa kias atau gaya bahasa figuratif. Bahasa figuratif dipahami sebagai sarana untuk merepresentasikan hal-hal abstrak secara kreatif dan imajinatif. Gaya bahasa ini tidak hanya berperan dalam memperindah teks, tetapi juga berfungsi sebagai strategi retorik untuk membangkitkan emosi serta memperkuat makna (Septika, Sari & Zasianita, 2025).

Keseluruhan unsur ini digunakan secara terpadu oleh penyair untuk memperkuat makna dan nuansa emosional dalam puisinya, sehingga pembaca atau pendengar dapat merasakan kedalaman pesan yang ingin disampaikan (Widyahening & Sari, 2016). Dalam memahami puisi secara mendalam, diperlukan pemahaman terhadap Indikator puisi yaitu unsur-unsur penting yang digunakan untuk mengenali dan menganalisis puisi secara menyeluruh. Indikator tersebut mencakup tema, diksi, irama dan rima, majas, struktur, gaya bahasa, suasana (*mood*), dan pesan moral, yang seluruhnya dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam menganalisis makna kontekstual lirik lagu jika dijadikan bahan ajar pada materi puisi (Febianto & Yuliara, 2025).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembelajaran Menulis Puisi

Pembelajaran merupakan proses yang dirancang secara sadar, terstruktur, dan terencana untuk menciptakan situasi yang mendukung terjadinya interaksi edukatif antara peserta didik dengan berbagai sumber belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, pembelajaran juga dipahami sebagai suatu aktivitas yang melibatkan peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan belajar tertentu untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal (Mashudi & Azzahro, 2020). Dalam pandangan pedagogik, pembelajaran tidak sekadar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, tetapi merupakan usaha terarah untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Wahab & Rosnawati, 2020).

Sebagai sebuah sistem, pembelajaran terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan seperti tujuan, materi, metode, media, pendidik, dan peserta didik yang bekerja secara terpadu untuk menghasilkan proses belajar yang bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran menuntut adanya perencanaan dan perancangan yang matang agar kegiatan belajar tidak hanya berfokus pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi juga melibatkan berbagai sumber belajar yang relevan demi tercapainya hasil belajar yang optimal (Wardana & Djamaluddin, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bentuk penerapan pembelajaran bermakna dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis puisi. Menulis adalah suatu kegiatan yang mendorong individu untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang terstruktur dan bermakna. Menulis juga dapat dipahami sebagai aktivitas menyusun huruf menjadi rangkaian kata atau kalimat, lalu mengomunikasikannya kepada orang lain sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas (Sarumaha, 2023). Dalam konteks pembelajaran, kegiatan menulis puisi melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta kepekaan berbahasa melalui pemilihan kata-kata yang bernilai keindahan.

Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa sehari-hari karena menuntut kedalaman makna dan kehalusan ekspresi. Melalui proses menulis puisi, peserta didik terdorong untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi yang relevan dengan ide yang ingin disampaikan, sehingga kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkaya kemampuan berpikir dan berimajinasi secara mendalam (Yusda, Syofiana & Morelent, 2024).

Keterampilan menulis puisi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, serta perasaan ke dalam bentuk tulisan yang memperhatikan ketepatan bahasa, pemilihan diksi, penggunaan majas, rima, dan tema yang selaras dengan unsur pembangun puisi. Melalui pembelajaran menulis puisi, peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik tidak hanya belajar menulis secara teknis, tetapi juga mengembangkan kemampuan estetis dan reflektif untuk menghasilkan karya sastra yang kaya makna, mencerminkan perenungan mendalam, serta menghadirkan keindahan yang dapat dinikmati oleh pembaca (Cahyani, Asri, & Ulfa, 2021).

6. Lirik lagu

Keberadaan lirik lagu memiliki peran penting dalam proses penyampaian makna kepada pendengar. Menurut Nugraha (dalam Harnia, 2021), lirik lagu merupakan bentuk komunikasi verbal yang memiliki kandungan makna di dalamnya, sehingga tidak dapat dipandang hanya sebagai rangkaian kata yang menyertai melodi. Lirik lagu merupakan hasil konstruksi bahasa yang disusun secara cermat melalui proses kreatif yang dilandasi oleh pemikiran, pengalaman, dan perasaan penciptanya. Makna yang terkandung di dalam lirik tidak jarang bersifat kompleks dan interpretatif, karena sering kali berangkat dari kegelisahan, keresahan, atau refleksi mendalam terhadap suatu peristiwa yang dialami oleh penulis lagu. Gagasan tersebut kemudian diolah dalam bentuk bahasa yang estetis, simbolis, dan komunikatif, sehingga mampu menyampaikan pesan tertentu kepada masyarakat secara emosional.

Lirik lagu merupakan wujud kreativitas pengarang dalam menyusun kata-kata yang tidak hanya memiliki keindahan bahasa, tetapi juga mengandung makna yang mendalam. Setiap lagu memuat rangkaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lirik yang tersusun sedemikian rupa sehingga mencerminkan kekhasan gaya penciptanya (Subrata & Yanti, 2025). Lirik berfungsi sebagai media komunikasi yang memadukan unsur bahasa dan musik untuk menyampaikan pesan, perasaan, serta emosi kepada pendengar. Melalui lirik, pencipta lagu dapat mengungkapkan berbagai gagasan, emosi, maupun pengalaman, baik yang bersifat personal maupun yang berkaitan dengan realitas sosial di sekitarnya (Fitri, 2024).

Keindahan sebuah lagu tidak hanya terletak pada melodi atau iramanya, melainkan juga pada kekuatan liriknya yang mampu menyentuh emosi dan menyampaikan pesan secara mendalam. Sebuah lagu akan terasa lebih hidup dan menyentuh apabila lirik yang dikandungnya disusun dengan kata-kata yang puitis dan sugestif, sehingga mampu membangkitkan emosi pendengar dan membawa mereka masuk ke dalam suasana batin, pemikiran, atau pengalaman yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Dalam upaya mengekspresikan pengalaman tersebut, penyair atau pencipta lagu memanfaatkan permainan bahasa dan pemilihan kata secara kreatif untuk menghadirkan daya tarik, keindahan, serta kekhasan pada lirik atau syair yang diciptakannya (Rangkuti, 2024).

Dalam hal ini, lirik lagu memiliki kemiripan dengan puisi, baik dari segi bentuk maupun fungsinya sebagai media ekspresi emosional dan reflektif. Bahkan, tidak jarang sebuah puisi diadaptasi menjadi lirik lagu, atau sebaliknya, sebuah lirik lagu dikaji dan diposisikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya puisi. Pandangan ini sejalan dengan definisi lirik lagu dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang menyebutkan bahwa lirik lagu merupakan karya sastra berbentuk puisi yang mengandung ungkapan emosi pribadi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa lirik lagu tidak sekadar rangkaian kata yang mengiringi musik, melainkan merupakan representasi perasaan, pikiran, dan pengalaman pribadi pengarang yang dituangkan secara estetik melalui bahasa puitis (Karmila & Abdurahman, 2023).

Lirik lagu memiliki kesamaan karakteristik dengan puisi, terutama dalam penggunaan bahasa yang estetik dan bermakna. Farida (dalam Asraini, Candrasari, Mahsa, & Sari, 2025) mengemukakan bahwa lirik lagu merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang dapat dikategorikan sebagai bentuk puisi. Lirik tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap melodi, melainkan juga menjadi medium bagi pencipta lagu untuk mengekspresikan berbagai emosi, gagasan, dan kreativitas secara artistik. Melalui lirik, pencipta lagu berusaha menyampaikan pesan yang sarat makna kepada pendengar dengan memanfaatkan kekayaan unsur kebahasaan, seperti diksi, gaya bahasa, dan citraan yang mampu membangkitkan daya imajinasi serta emosi audiens. Dengan kata lain, lirik lagu memiliki struktur yang menyerupai syair dan berfungsi sebagai wadah ekspresi subjektif yang menyentuh aspek batiniah manusia. Keberadaan musik sebagai pengiring memang memperkuat nuansa emosional yang ingin disampaikan, tetapi secara hakiki, lirik itu



sendiri dapat berdiri sebagai karya puisi karena mengandung unsur estetika dan ekspresivitas yang tinggi.

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Pelaksanaan penelitian memerlukan landasan pemikiran yang sistematis dan terstruktur agar tujuan penelitian dapat dicapai secara jelas. Menurut (Wagiran, 2019), kerangka pikir merupakan bagian teoretis dari penelitian yang berfungsi menjelaskan dasar pemikiran, alasan, serta argumentasi yang melandasi pelaksanaan penelitian. Kerangka pikir menggambarkan alur berpikir peneliti dalam mengaitkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu untuk membangun landasan yang logis dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori (Pateda, 2010) untuk menganalisis lirik lagu dalam album *“Menari dengan Bayangan”* karya Hindia. Pateda mengemukakan makna kontekstual merupakan makna yang terbentuk akibat keterkaitan antara ujaran dengan berbagai unsur yang menyusun konteks saat ujaran itu disampaikan. Konteks tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain: (1) konteks orangan, (2) konteks situasi, (3) konteks tujuan, (4) konteks formal, (5) konteks suasana hati, (6) konteks waktu, (7) konteks tempat, (8) konteks objek, (9) konteks alat kelengkapan bicara, (10) konteks kebahasaan, dan (11) konteks bahasa.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti akan mengkaji lirik-lirik dalam album *Menari dengan Bayangan* guna mengidentifikasi keberadaan atau ketiadaan sebelas aspek konteks sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Pateda. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengungkap makna kontekstual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

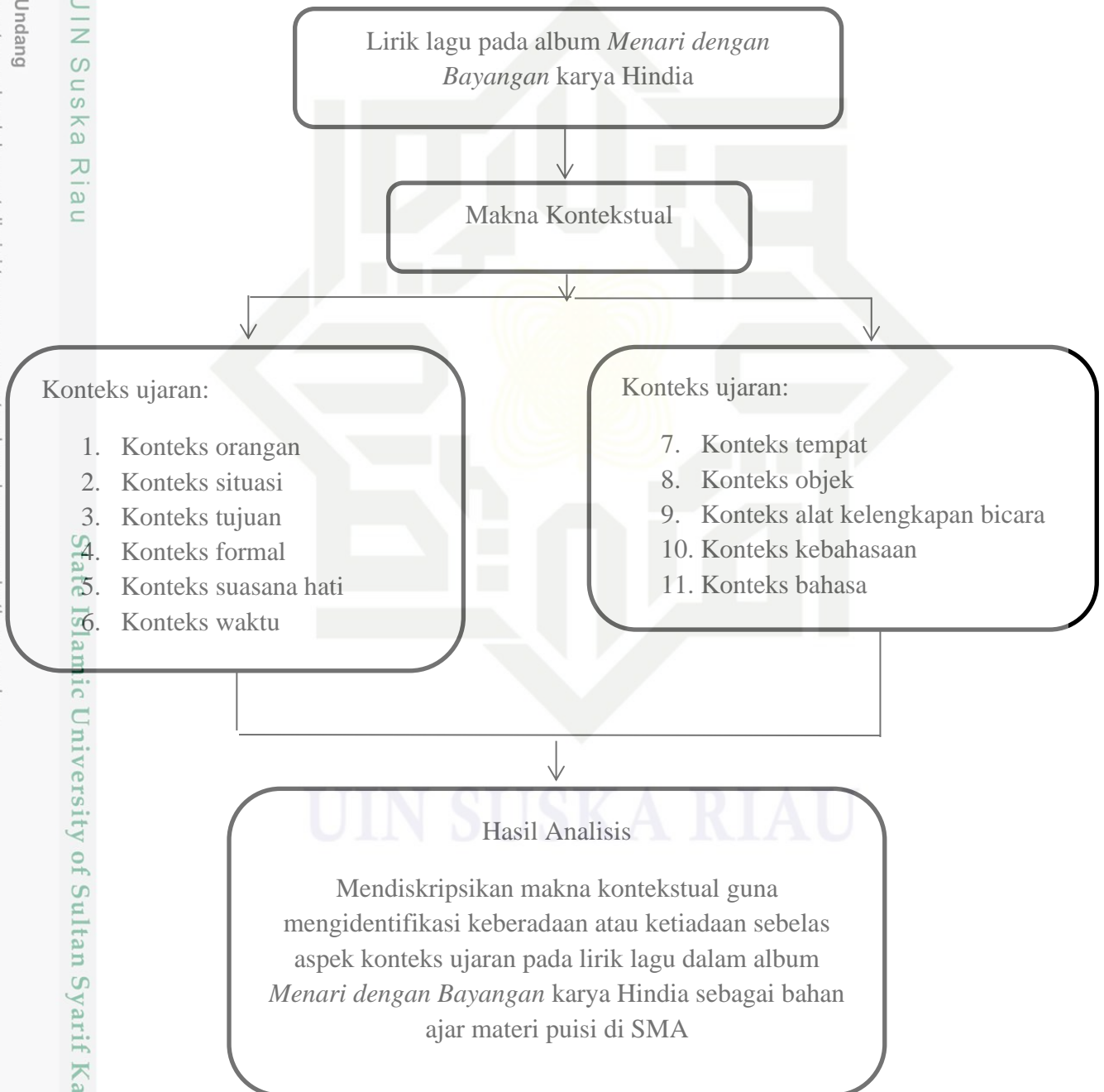
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam lirik lagu, tetapi juga diarahkan pada pemanfaatan hasil analisis tersebut sebagai bahan ajar dalam pembelajaran puisi di tingkat SMA. Berikut adalah bagan dari kerangka berpikir:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam studi ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang bertumpu pada penelusuran dan telaah terhadap berbagai literatur sebagai sumber utama data. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini tidak memerlukan lokasi atau tempat fisik tertentu karena seluruh proses pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan. Sumber-sumber tersebut meliputi buku-buku ilmiah, artikel jurnal, laporan hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen lain yang mendukung kajian terhadap objek yang diteliti. Menurut (Zed, 2014), terdapat empat ciri utama penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks, atau data angka dan bukan dengan objek penelitian secara langsung di lapangan, seperti peristiwa, individu, atau benda nyata.
2. Data dalam penelitian kepustakaan bersifat 'siap pakai', sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengumpulan data di lokasi tertentu, melainkan cukup mengakses bahan-bahan referensi yang telah tersedia, misalnya di perpustakaan atau sumber digital.
3. Data yang digunakan umumnya bersumber dari literatur sekunder, artinya informasi yang diperoleh berasal dari pihak kedua, bukan hasil observasi langsung atau pengumpulan data primer.



4. Data dalam penelitian kepustakaan bersifat tetap dan tidak terpengaruhi oleh ruang dan waktu. Informasi yang digunakan telah terdokumentasi secara tertulis dan bersifat statis, sehingga dapat diakses kapan saja tanpa mengalami perubahan isi.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap data berupa teks, khususnya lirik lagu. Metode yang digunakan adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, yakni dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen relevan lainnya. Menurut (Zed, 2014), penelitian ini secara tegas membatasi kegiatannya hanya pada penelaahan terhadap bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa memerlukan pengumpulan data melalui riset lapangan.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu yang mengandung makna kontekstual dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia. Peneliti memilih pendekatan analisis isi dengan metode deskriptif kualitatif karena dianggap paling tepat untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis makna kontekstual yang terkandung dalam setiap lirik lagu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah makna berdasarkan konteks tertentu yang melingkupi teks, sehingga hasil analisis tidak bersifat subjektif semata, melainkan berdasar pada kerangka teoritis yang jelas. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan seleksi data, pengumpulan informasi, analisis terhadap data yang diperoleh, penarikan kesimpulan, hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Subjek tersebut dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau objek tertentu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian (Abubakar, 2021).

1. Data

Data dalam penelitian ini berupa kata atau frasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang mengandung makna kontekstual. Setiap kata atau frasa tersebut dianalisis untuk mengungkap makna yang terbentuk berdasarkan konteks situasi, tujuan, emosional, dan aspek-aspek lainnya sesuai dengan teori makna kontekstual yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berasal dari album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia. Album tersebut memuat lima belas lagu yang masing-masing merepresentasikan berbagai tema serta pengalaman personal yang disajikan melalui lirik lagu. Judul-judul lagu yang terkandung dalam album tersebut adalah:

- a. Evakuasi
- b. Wejangan Mama
- c. Besok Mungkin Kita Sampai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jam Makan Siang
- e. Dehidrasi
- f. Untuk Apa/Untuk Apa?
- g. Voice Note Anggara
- h. Secukupnya
- i. Belum Tidur
- j. Apapun Yang Terjadi
- k. Membasuh
- l. Rumah Ke Rumah
- m. Mata Air
- n. Wejangan Caca
- o. Evaluasi

Dari 15 lagu tersebut yang akan menjadi sumber data penelitian ini yaitu:

- a. Evakuasi
- b. Besok Mungkin Kita Sampai
- c. Jam Makan Siang
- d. Dehidrasi
- e. Untuk Apa/ Untuk Apa
- f. Secukupnya
- g. Belum Tidur
- h. Apapun Yang Terjadi
- i. Membasuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Rumah ke Rumah
- k. Mata Air
- l. Evaluasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak menurut (Mahsun, 2017) adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini memiliki teknik dasar berupa teknik simak, yang dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan teknik catat dan teknik dokumentasi. Peneliti memperoleh data melalui dua langkah utama. Langkah pertama dilakukan dengan menyimak lagu-lagu dari Hindia dalam album *Menari dengan Bayangan* yang dapat diakses melalui platform digital seperti *YouTube* dan *Spotify*. Dalam proses ini, peneliti mendengarkan lagu secara saksama, kemudian mentranskripsikan isi lagu ke dalam bentuk bait-bait lirik dalam dokumen tertulis. Proses transkripsi dilakukan secara teliti untuk memastikan keakuratan data yang akan dianalisis.

Langkah berikutnya adalah pengumpulan data melalui teknik pengamatan. Teknik ini dilakukan dengan mencari dan membaca lirik lagu yang tersedia di situs web. Peneliti kemudian menyalin seluruh lirik lagu dari album *Menari dengan Bayangan* ke dalam dokumen untuk keperluan penyimpanan dan analisis lebih lanjut. Penyalinan dilakukan sebagai bagian dari teknik dokumentasi, yang bertujuan agar data dapat tersimpan secara sistematis dan siap digunakan pada tahap analisis. Kombinasi antara metode simak, teknik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catat, teknik pengamatan, dan teknik dokumentasi digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang valid, akurat, serta sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses sistematis dalam mengolah data menjadi informasi yang bermakna. Proses ini bertujuan untuk memahami karakteristik data secara lebih mendalam sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan sebagai solusi terhadap permasalahan yang diteliti (Ulfah, Razali, Rahman, Ghofur, Bukhory, Wahyuningrum, Yusup, Inderawati, Muqoddam, 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten (*Content analysis*), yaitu salah satu pendekatan dalam analisis data kualitatif yang menekankan pada kajian mendalam terhadap isi suatu informasi. Analisis konten mencakup proses penelaahan terhadap informasi yang bersumber dari dokumen tertulis maupun media cetak. Teknik ini pertama kali dikenalkan oleh Harold D. Lasswell melalui konsep *symbol coding*, yaitu pencatatan lambang atau pesan secara sistematis dan terstruktur, yang kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh makna yang lebih dalam (Ulfah, Razali, Rahman, Ghofur, Bukhory, Wahyuningrum, Yusup, Inderawati, Muqoddam, 2022).

Dalam menganalisis lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan* karya Hindia, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyiapkan data yang akan dianalisis

Data yang diperoleh melalui teknik simak, catat, dan pengamatan selanjutnya dikumpulkan dalam satu dokumen untuk memudahkan proses analisis. Pengumpulan data dilakukan agar peneliti dapat mengorganisasi informasi secara terstruktur dan sistematis.

2. Membaca keseluruhan data yang sudah diidentifikasi

Setelah data teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan pembacaan secara teliti dan mendalam agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Proses ini tidak hanya melibatkan pembacaan teks, tetapi juga pemahaman terhadap setiap aspek data, melalui dari kosa kata hingga lirik dalam album *Menari Dengan Bayangan*.

3. Mengelompokkan data yang sesuai dengan teori makna kontekstual

Langkah selanjutnya adalah memilih data sesuai dengan kriteria, yaitu kata atau frasa yang mengandung makna kontekstual. Data tersebut dikelompokkan dan dijadikan subjek analisis guna menggali makna yang terkandung dalam lirik lagu.

4. Interpretasi data

Setelah data dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan teori makna kontekstual yang dikemukakan oleh Pateda. Analisis dilakukan dengan menjelaskan makna kata atau frasa yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Menari Dengan Bayangan*.

Contohnya sebagai berikut:

Aku hanya butuh ketenangan

Ia sangat jauh, hanya angan-angan

Berdasarkan teori makna kontekstual yang dikemukakan oleh Pateda, frasa dan kata dalam bait lagu tersebut termasuk kedalam konteks ujaran suasana hati, karena berhubungan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lagu tersebut. Kata *ketenangan* merupakan simbol dari kedamaian batin yang dicari oleh subjek. Sementara itu, frasa *jauh, hanya angan-angan* mencerminkan adanya kesenjangan antara keinginan dan kenyataan, menunjukkan ketenangan sebagai sesuatu yang abstrak dan sulit diwujudkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap lirik lagu pada album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 54 data makna kontekstual dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia, yang terdiri atas konteks situasi (12 data), konteks orang (6 data), konteks tujuan (13 data), konteks suasana hati (12 data), konteks waktu (6 data), konteks tempat (1 data), dan konteks objek (4 data). Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan makna dalam lirik-lirik album tersebut lebih banyak bertumpu pada penggambaran kondisi dan situasi tuturan, maksud yang ingin disampaikan penutur, serta keadaan emosional yang melatarbelakangi ujaran. Konteks situasi dan suasana hati berperan dalam menggambarkan latar psikologis penutur, sedangkan konteks tujuan mencerminkan fungsi komunikatif lirik sebagai sarana penyampaian gagasan, refleksi diri, maupun kritik sosial. Sementara itu, konteks orang, waktu, tempat, dan objek muncul dalam jumlah yang lebih terbatas karena lirik lagu cenderung tidak menekankan unsur faktual secara spesifik, melainkan menghadirkan pengalaman yang bersifat umum agar dapat dipahami oleh berbagai kalangan pendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil analisis makna kontekstual pada lirik lagu-lagu dalam album Menari dengan Bayangan karya Hindia menunjukkan bahwa karya tersebut berpotensi dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks puisi di kelas X berdasarkan Kurikulum Merdeka. Potensi ini didukung oleh keberagaman makna kontekstual yang ditemukan dalam lirik lagu, terutama yang berkaitan dengan konteks situasi, tujuan penutur, dan suasana emosional, sehingga memungkinkan peserta didik memahami makna bahasa secara menyeluruh sesuai dengan konteks penggunaannya. Temuan ini selaras dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E yang menekankan kemampuan peserta didik untuk berbahasa secara efektif sesuai konteks sosial, akademis, dan dunia kerja, serta memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi teks secara kritis dan etis. Selain itu, lirik lagu Hindia menyajikan bahasa puitis yang dekat dengan realitas kehidupan remaja, sehingga memudahkan peserta didik mengaitkan isi teks dengan pengalaman pribadi dan lingkungan sosial mereka. Pemanfaatan lirik lagu sebagai media pembelajaran berkontribusi dalam membantu peserta didik memahami konsep makna kontekstual, diksi, dan gaya bahasa dalam puisi, sekaligus mendorong keterlibatan aktif, kemampuan bernalar, serta pengembangan sikap apresiatif terhadap karya sastra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai analisis makna kontekstual, khususnya dalam kajian terhadap lirik lagu. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia serta pembaca umum bahwa pemahaman terhadap makna kontekstual memiliki peran penting dalam menginterpretasikan pesan dan nilai dalam karya musik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas, khususnya pada materi teks puisi. Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian serupa diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan aspek analisis lain, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperbanyak studi literatur yang relevan dengan fokus kajian, sehingga pemahaman terhadap teori dan penerapan analisis makna kontekstual dalam lirik lagu menjadi lebih kuat serta dapat memberikan kontribusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R., (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka Press
- Ahyar. J. (2019). *Apa itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimana Cara Menulis dan Mengapresiasikan Sastra*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Amelin. K., & Setyarum, A. (2024). Entitas Cinta pada Lirik Lagu dalam Album untuk Dunia , Cinta , dan Kotornya Karya Nadin Amizah (Kajian Psikologi Sastra). *Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 11(2), 281–287. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.22599>
- Asraini. A., Candrasari, R., Mahsa, M., & Sari, D. K. (2025). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Lirik Lagu Dalam Album Mera Lida. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 6(1), 99–108. <https://doi.org/10.29103/jspm.v6i1.17711>
- Aulia. J. N. & Yuniseffendri. (2023). Makna Kontekstual Dalam Novel Bernuansa Religi: Kajian Semantik. *Bapala* 10(4).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Barus. A. B., Shalsabilla. K., Adzania. V., Agustina.V & Siregar. M. W. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Nature Learning Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Pahlawan Nasional. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2 (3), 178-190. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.720>
- Cahya. S. I. A., & Sukendro, G.G. (2022). Musik Sebagai Media Komonikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik lagu "Rumah ke Rumah" karya Hindia). *Koneksi.6* (2). <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>
- Cahyani. E. D., Asri. S. A., & Ulfa. M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (Semnara)*
- Chaer. A. (2014). *Linguistik Umum*, Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer. A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*, Yogyakarta : Galang Pres
- Febianto. D., & Yuliara. A. (2025). Analysis of Connotative Meaning in Five Songs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in the Album “Menari Dengan Bayangan” by Baskara Putra as Teaching Material in Poetry Learning. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.283>

Fitri. F. (2024).Eksplorasi Metafora Cinta dalam Lirik Lagu Pop Indonesia 2024. Journal Of Education and Contemporary Linguistik, 1 (2) <https://doi.org/10.111322/s5eqkf72>

Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 71–78. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>

Gumilar. S. I., Aulia. F.T. & Kurniawan. A. (2023). *Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*, Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Harnia. N.T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu "Tak Sekedar Cinta" Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa* 9(2).224-238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>

Hartini. S., Kasnardi, & Astuti, C. W. (2021). Gaya Bahasa Lirik Lagu Dalam Album Jadi Aku Sebentar Saja. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 8(2), 46-52. <https://doi.org/10.60155/jbs>

Haslinda. (2019). *Teori Sastra*, Makasar: Lpp Unismuh Makassar

Henuk, E. N., Bani, O. D. & Boimau, S. (2025). Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kupang Merujuk Pada Unsur-Unsur Kebahasaan Tahun Pelajaran 2023/2024, *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 8 (1). <https://doi.org/10.70942/ciencias.v8i1.197>

Hidayatullah. S., Alvianna, S., Estikowati, Rachmawati, I. K., Waris. A., Aristanto.E., Patalo. R. G. (2019). *Metodologi Penelitian Pariwisata*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia

Husein. M. C. & Tanjung. S. (2022). Musik san Identitas : Analisis Konstruksi Sosial dalam Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia, *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 2 (1) . doi.org/10.20885/cantrik.vol2.iss1.art3

Naenuri, Fitriah. L. & Sulmayanti. I. (2025). Analisis Heuristik dan Hermeneutik Puisi-Puisi dalam Kumpulan Puisi Latihan Tidur Karya Joko Pinurbo. *Biduk: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (2).200-213 doi : <https://doi.org/10.30599/biduk.v2iNo.%202.449>

Jauhari. A., Anamisa. D. R., Mufarroha. F. A., (2023). *Metodologi Penelitian*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan Informatika, Malang : Media Nusa Creative

Jumrah. J. (2021). *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah, Lengkap dengan Panduan Wajib Untuk Semua Mahasiswa*, Pasaman :Azka Pustaka

Karmila. K & Abdurahman., A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serius yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Journal of Education and Humanities* 1(1).56-64. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.9>

Kenedi. M., & Juddi. M. F., (2024). Pemaknaan Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu "Evaluasi" Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure).*Proceding of Management*, 11 (3)

Launjara. L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi dalam Pemahaman Makna Puisi. *Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14 (1)

Maesaroh. W., & Riyadi. S. (2025). Makna Leksikal dan Makna Kontekstual dalam Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2 (1).42-50 doi: <https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v2i1.015>

Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Depok: Rajawali Press

Manopo. I. Polii., I. J & Meruntu., O. S. (2022). Religius Dalam Lirik Lagu Membasuh Karya Hindia FT. Rara Sekar Menggunakan Analisis Semiotika Charless Sandres Peirce. *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 2 (10), doi: <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i10.5585>

Martius. (2017). *Bahasa Indonesia Versi Mahasiswa Nonjurusan Bahasa Indonesia (Suatu Pendekatan pada Penulisan Karya Ilmiah)*, Pekanbaru: Asa Riau

Mashudi & Azzahro. F. (2020). *Contextual Teaching and Learning*, Lumajang: LP3DI Press

Mukhlis. (2020). *Teknik Penulisan Puisi*, Jakarta: Metafora Internusa

Mohfid. M. (2020). *Drama dan Aplikasi*, Malang: Institut Agama Islam Kalijogo Malang

Nurpadillah. V. (2024). *Buku Ajar Semantik*, Bengkulu: CV Brimedia Global

Nurhamidah. J. M., Pamungkas., B.P. & Hakim., F. (2024). Eksplorasi Ambiguitas Makna dalam Lirik Lagu Membasuh: Sebuah Pendekatan Semantik dengan Makna Kontekstual. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya* 2(2). 311-318. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1195>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pateda. M. (2010). *Semantik Leksikal*, Jakarta : Rineka Cipta
- Penggabean. K. & Nofrita. M.(2025). Konflik Sosial Dalam Novel Pada Artikel 2019-2024: Kajian peer Review. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pendidikan* 7 (2). <https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.6911>
- Pristiwati. I. A., (2018), Analisis Makna Kontekstual Dalam Album Best Of Best Karya Ebiet G. Ade Sebagai Bentuk Representasi Nilai Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Metalingua)* 3(1).18-26. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v3i1.7029>
- Putri. I., Hamidah, I., & Firmansyah, D. B. (2023). Analisis Perbedaan Makna Kontekstual Partikel Noni Dalam Novel Zettai Seigi Karya Akiyoshi Rikako. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.23887/jpbj.v9i1.51736>
- Ramadhanti. D. (2016). *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rangkuti. T. D. L. (2024). Analisis Makna Pada Lagu Band Fourtwnty (Suatu Kajian Semiotik Terhadap Lirik Lagu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4 (1).
- Rosyadi. M. H., Rohmah. A. N. (2023). Analisis Semiotika Pesan Resiliensi Pada Lirik Lagu “Secukupnya” Karya Hindia . *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 5 (1)
- Sari. S. A., & Almifta, A. (2025). Analisis Makna Lirik Lagu “ Evakuasi ” Melalui Analisis Semiotika sebagai Representasi Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 9 (2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27946> 1
- Sarumaha. C. R. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2 (2), 336-346), doi: <https://doi.org/10.57094/faguru.v2i2.1108>
- Septika. V., Sari. W. A. & Zasianita. F.(2025). Analisis Bahasa Figuratif dan Makna Pada Lirik Lagu Album Markers and Such Pensflashdisk karya Sal Priadi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 9 (2). 25294-25298. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30783>
- Simaremare. J., Asbari. M., Santoso. G., & Rantina. M. (2023). Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif* .2 (3), 2963-3176, doi: <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.238>
- Suarta. I. M., (2022). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia: Sejarah dan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangannya, Denpasar: Pustaka Larasan

Subrata. D. & Yanti. F. (2025). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu " Gala Bunga Matahari" Sal Priadi. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5 (3), 2597-2604, doi: <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.2050>

Sunaryono, Sukmawati. T., Trisnawati. E., Hardayu. A. P., Yulianto. (2024). *Buku Ajar Metologi Penelitian*, Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Ulfah. A.K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S.R., Yusup,M., Inderawati, R., Muqoddam, F. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*, Madura: IAIN Madura Press

Verhaar. (2012). *Asas Asas Linguistik Umum*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Wagiran. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: Deepublish

Wahyuni. S., Surastina & Rohana. (2024). Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Puisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (1). <https://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/993>

Wahab. G., & Rosnawati. (2020). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Indramayu: CV. Adanu Abimata

Wardana & Djamaluddin. A. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Teori , Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*, Parepare: CV. Kaaffah Learning Center

Widyahening. E. T. & S. A. I. (2016). *Teori Puisi*, Surakarta: Diomedia

Yusda. D. R., Syofiani, Morenlent. Y. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung di Kelas XE1 SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 1 (11), 786-796. <https://doi.org/10.62335/n0n2nb52>

Zed. M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Modul Ajar

Modul Ajar

A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan	SMA
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Fase	X/E
Tahun Pelajaran	2025-2026
Materi	Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi
Alokasi Waktu	2 x 45 (Menit)

B. Informasi Umum

Kompetensi Awal	Peserta didik telah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan memahami teks sastra sederhana. Peserta didik juga telah mengenal pengertian puisi serta mampu membedakan puisi dengan jenis karya sastra lainnya. Selain itu, peserta didik diharapkan telah memiliki pengalaman menyimak dan membaca teks yang mengandung bahasa kiasan dalam kehidupan sehari-hari.
Profil Pelajar Pancasila	Pembelajaran ini dirancang untuk menguatkan karakter Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebinekaan global.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Buku paket Bahasa Indonesia 3. Buku tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Papan tulis 5. Media presentasi (<i>PowerPoint</i>)
Target Peserta Didik	1. Seluruh peserta didik dalam kelas tanpa membedakan kemampuan akademik maupun karakteristik individu. 2. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan individual sesuai kebutuhan peserta didik.

C. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran pada Fase E

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, kontek sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mensintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, diksi, majas, citraan, dan amanat.
2. Menjelaskan hasil analisis unsur pembangun puisi secara lisan maupun tulisan.
3. Menulis sebuah puisi sederhana dengan memperhatikan unsur pembangunnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian pernah membaca atau mendengar puisi?
2. Menurut kalian, apa yang membedakan puisi dengan teks biasa?
3. Mengapa puisi sering menggunakan bahasa yang indah dan bermakna?
4. Apa saja hal menarik yang dapat kalian temukan dalam sebuah puisi?

F. Pemahaman Bermakna

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa secara padat, indah, dan bermakna. Melalui puisi, penulis dapat menyampaikan perasaan, gagasan, serta pandangan hidup dengan cara yang kreatif dan estetis. Pemahaman terhadap unsur-unsur pembangun puisi membantu pembaca untuk menangkap makna yang tersirat maupun tersurat sehingga puisi tidak hanya dinikmati secara emosional, tetapi juga dipahami secara kritis.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal 10 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. 2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Pendidik melakukan tanya jawab singkat terkait pengalaman peserta didik dalam membaca atau mendengar puisi.
Kegiatan Inti 70 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menjelaskan pengertian puisi serta ciri-ciri puisi menggunakan media presentasi. 2. Pendidik menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, diksi, majas, citraan, rima, dan amanat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik dan mencatat poin-poin penting.
4. Pendidik menyajikan contoh teks sastra (puisi dan lirik lagu pada Album Menari dengan Bayangan) sebagai media pendukung untuk memperkaya pemahaman peserta didik tentang penggunaan bahasa puitis.
5. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara adil.
6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi berdasarkan contoh yang disajikan.
7. Pendidik memantau proses diskusi dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.
8. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi secara lisan di depan kelas.
9. Peserta didik menulis puisi sederhana secara individual dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Kegiatan Penutup 10 Menit

1. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi tentang unsur-unsur pembangun puisi.
3. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
4. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Assesmen

1. Asesmen Diagnostik

- a. Apakah yang dimaksud dengan puisi?
- b. Sebutkan ciri-ciri puisi yang kamu ketahui!
- c. Pernahkah kamu membaca atau menulis puisi? Jelaskan secara singkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Asesmen Formatif

- a. Sikap: Observasi selama kegiatan pembelajaran dan diskusi kelompok
- b. Pengetahuan: Hasil diskusi dan jawaban peserta didik
- c. Keterampilan: Tugas menulis puisi (LKPD)

3. Asesmen Sumatif

Penilaian hasil karya puisi peserta didik berdasarkan unsur pembangun puisi.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....
NIP.

10 November 2025

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2: Sampul Album Menari dengan Bayangan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Lirik Lagu**1. Evakuasi**

Aku hanya ingin ketenangan
 Bukan rumah, uang, atau ketenaran
 Aku hanya butuh ketenangan
 Ia sangat jauh, hanya angan-angan

Aku hanya ingin ketenangan
 Tanpa kabar, panggilan, dan pertemuan
 Aku hanya butuh ketenangan
 Menghilangkan diri dari keramaian

Seribu Tuhan, ini berat
 Bangun berpura menjadi kuat
 Sungguh semua ini bom waktu
 Memikul ceritamu
 Memikul salahku

Aku bukan objek validasi
 Jauhkan diriku dari foto selfie
 Aku bukan objek imitasi
 Jangan pakai fotoku di akun pribadi

Kau tak akan pernah mengenaliku
 Berbicara seakan kau tahu diriku
 Ku mendoakanmu dari jauh
 Tak perlu mengirim pesan di ulang tahunku
 Seribu Tuhan, ini berat
 Bangun berpura menjadi kuat
 Sungguh semua ini bom waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memikul ceritamu
Memikul salahku

Sekarang ku pergi
Anggap aku mati
Selamatkan diri
Oh, evakuasi

Jangan cari aku
Siang hari, sore nanti
Malam ini ku menari
Dengan bayangan diri sendiri

Sekarang ku pergi
Anggap aku mati
Selamatkan diri
Oh, evakuasi

Jangan cari aku
Siang hari, sore nanti
Malam ini ku menari
Dengan bayangan diri sendiri

Aku hanya butuh ketenangan
Ia sangat jauh
Hanya angan-angan
Aku hanya butuh ketenangan

Besok Mungkin Kita Sampai

Luka silet di pipi
Sakitnya setengah mati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kubawa bekasnya sampai mati
 Setidaknya ku tak takut darah lagi
 Mengikuti sepakbola
 Dan transfer pemain di berita
 Tapi masuk klub fotografi
 Karena kaki tak hebat menari
 Enggan masuk SMA
 Hingga malam di Brawijaya
 Menunggu pembebasan
 Mereka tak paham yang kita wariskan
 Stella bertemu pasangannya
 Adrian ke Australia
 Kawan-kawan pergi S2
 Namun tujuanku belum tiba

Tak ada yang tahu
 Kapan kau mencapai tuju
 Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu
 Bersender pada waktu

Kuatkanlah dirimu
 Atas pertanyaan yang memburu
 Tentang masa depan, pernikahan, pendidikan, pekerjaan, keimanan

Selalu minta bertemu lagi
 Namun hanya bersua di reuni
 Nama-nama yang datang dan pergi
 Kadang bagai maling di malam hari
 Jangan takut melihat yang ambil cuti
 Kapan-kapan semoga kau berani
 Hidup bukan saling mendahului

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bermimpilah sendiri-sendiri

Tak ada yang tahu

Kapan kau mencapai tuju

Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu

Katakan pada dirimu

Besok mungkin kita sampai

Besok mungkin tercapai

Tak ada yang tahu

Kapan kau mencapai tuju

Tak ada yang tahu

Selesainya peraduanmu

Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu

Bersender pada waktu

(Besok mungkin kita sampai)

(Besok mungkin tercapai)

(Besok mungkin kita sampai)

Jam Makan Siang

Kita manusia

Mahluk mulia

Kita butuh uang

Untuk gali liang

Tentang angan-anganku

Di jam makan siang

Saat semua orang berjuang

Di ladang yang gersang

Terus merasa kurang

Haus yang mengiang

Siapa yang menang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial media jual beli surga
 Tak ada prospeknya
 Tak ada uangnya
 Tanah yang melangit
 Bumi yang sakit
 Cukup dirimu yang tau jalannya

Boleh berkarya asal hobi saja
 Cita-cita cinta dipatah keluarga
 Ketika norma peradatan
 Terpilih sebagai alasan
 Semua berkata
 Mimpi sewajarnya

Tentang angan-anganku
 Di jam makan siang
 Saat semua orang berjuang
 Di ladang yang gersang
 Terus merasa kurang
 Haus yang mengiang
 Siapa yang menang
 Ku di antara gemuruh ragu yang menggetarkan jiwa
 Seorang manusia yang sedang memimpikan mimpinya
 Di atas awan yang menderu
 Melamun dia belum merasa saatnya terbangun
 Sedang berlayar tinggi-tingginya
 Di sini tempatku berlabuh
 Jalan yang kutempuh dari dulu
 Satu-satunya yang ku tau
 Aku cuma bisa jadi aku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidup tak semudah membalik telapak tangan
 Tak ada jalan singkat tuk menuai yang kau tanam
 Sadari yang kau cari itu butuh dirancang
 Kecuali dietmu hanya makanan instan

Tentang angan-anganku
 Di jam makan siang
 Saat semua orang berjuang
 Di ladang yang gersang
 Terus merasa kurang
 Haus yang mengiang
 Siapa yang menang

Kita manusia
 Mahluk mulia
 Kita butuh uang
 Untuk gali liang

Kita manusia
 Mahluk mulia
 Kita butuh uang
 Untuk gali liang

Dehidrasi

Lihatlah kebunku
 Penuh dengan ratusan pesan WhatsApp menggebu
 Selalu pura-pura lupa

Membalas yang meminta
 Berkarya cuma-cuma, nihil m-BCA
 Memaksa wawancara dengan pertanyaan yang itu-itu saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan yang dulu yakin bahwa 'ku takkan bisa
 Sekarang menyapa seakan sahabat lama
 Yang membuat resah, oh air yang keruh
 Siram jauh tak usah kau sentuh

Lepaskan dirimu, bersihkan tubuhmu
 Dari racun yang mengalir di dalam darahmu
 Lepaskan dirimu, bersihkan lingkupmu
 Dari racun yang bersuara tentang hidupmu

Hati-hati dalam memilih racunmu
 (Oh) Hati-hati dengan hati yang berduri
 (Oh) Dehidrasi mata air yang semu
 (Oh) Dehidrasi memaksa tanpa mengerti

'Ku diminta bercerita
 'Ku meninggi, sekarang berbeda
 Katamu yang ramah, katanya
 Katamu yang dulu tak pernah ada
 Lepaskan dirimu, bersihkan tubuhmu
 Dari racun yang mengalir di dalam darahmu
 Lepaskan dirimu, bersihkan lingkupmu
 Dari racun yang bersuara tentang hidupmu

Hati-hati dalam memilih racunmu
 (Oh) Hati-hati dengan hati yang berduri
 (Oh) Dehidrasi mata air yang semu
 (Oh) Dehidrasi memaksa tanpa mengerti

Lepaskan dirimu, bersihkan tubuhmu
 Dari racun yang mengalir di dalam darahmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lepaskan dirimu, bersihkan lingkupmu
Dari racun yang bersuara tentang hidupmu

Hati-hati dalam memilih racunmu
(Oh) Hati-hati dengan hati yang berduri
(Oh) Dehidrasi mata air yang semu
(Oh) Dehidrasi memaksa tanpa mengerti

Untuk Apa/Untuk Apa

Rumah ini dahulu sederhana
Ruang demi ruang dibangun bersama
Angan-angan yang dulu mimpi belaka
Kita gapai segala yang tak disangka

Tak sadar menimbun lebih berharga
Berdiri di atas yang lebih bermakna
Anak tangga yang berlebihan jumlahnya
Mendaki terus entah mau ke mana
Dan kau selalu bertanya, "Untuk apa?"
Mengelak kerap kutemukan jawabnya
Medusa dan semakin keras kepala
Seakan hidup hanya untuk bekerja

Mengejar mimpi sampai tak punya rasa
Mengejar mimpi sampai lupa k'luarga
Mengejar mimpi, lupa dunia nyata
Mengejar mimpi, tapi tidak Bersama

Padahal katanya uang takkan kemana
Jika memang rezeki, ya, 'kan ditransfer juga
Namun dikejar terus seakan satwa langka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diprosesnya melintah, lupa jadi manusia

Melihat hawa jadi panas, lupa cuaca
 Tertiup angin, buah jatuh digigit juga
 Seakan perlu banyak seperti Dewa Siwa
 Padahal manusia hanya bertangan dua

Kasur yang luas tapi bangun sendiri
 Mobil baru mengkilap, tanpa penumpang di kiri
 Banyak sepatu, minim privasi, susah pergi
 PS4, Nintendo Switch tanpa player dua

Dan dahulu kau bertanya, "Untuk apa?"
 Lalu kuperhatikan ini semua
 Barang mahal yang tidak ada harganya
 Dan sekarang ku bertanya, "Untuk apa?"
 Terlepas apa yang engkau percayai
 Tetap takkan ada yang dibawa mati
 Kembali ke tanah dan tumbuh cemara
 Mana saja harta yang lebih berharga?

Terlepas apa yang engkau percayai
 Tetap takkan ada yang dibawa mati
 Kembali ke tanah dan tumbuh cemara
 Mana saja harta yang lebih berharga?

Terlepas apa yang engkau percayai
 Tetap takkan ada yang dibawa mati
 Menimbun surga yang tak bisa dibagi
 Akhirnya pun wafat sendiri-sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengangkat ikat rambutmu yang tertinggal
 Di lengan kiri mobilku, terakhir kita menonton
 Jariku tak juga kuat, sungguh janggal
 Lebih berat dari seribu ton

Satu dari ribuan hal kecil
 Yang sekarang menjadi terampil
 Menggosok garam di atas luka
 Dulu tak ada apa-apanya

Rute pagi yang dahulu ceria
 Menu favorit kini hambar rasanya
 Foto yang tak berani dilirik mata
 Kontak sekarang jadi sebatas nama
 Masing-masing selamat dan bercerita
 Namun tidak lagi miliki Bersama

Cepat namun sendiri, untuk apa?
 Bersama tapi meracuni, untuk apa?
 Cepat namun sendiri, untuk apa?
 Bersama tapi meracuni, untuk apa?
 Cepat namun sendiri, untuk apa?
 Bersama tapi meracuni, untuk apa?

Secukupnya

Kapan terakhir kali kamu dapat tertidur tenang (renggang)
 Tak perlu memikirkan tentang apa yang akan datang di esok hari
 Tubuh yang berpatah hati bergantung pada gaji
 Berlomba jadi asri mengais validasi

Dan aku pun terhadir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seakan paling mahir
Menenangkan dirimu
Yang merasa terpinggirkan dunia
Tak pernah adil

Kita semua gagal
Angkat minumanmu
Bersedih bersama-sama
Ah ah ah ah
Sia-sia pada akhirnya
Putus asa terekam pedih semua
Masalahnya lebih dari yang secukupnya

Rekam gambar dirimu yang terabadikan bertahun silam
Putra putri sakit hati Ayah Ibu sendiri
Komitmen lama mati hubungan yang menyepi

Wisata masa lalu
Kau hanya merindu
Mencari pelarian
Dari pengabdian yang terbakar sirna
Mengapur berdebu

Kita semua gagal
Ambil sedikit tisu
Bersedihlah secukupnya
Ah ah ah ah
Secukupnya kan masih ada
Penggantinya belum waktunya kau bisa
Menjawabnya ah ah ah ah ah secukupnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua yang sirna kan kembali lagi
Semua yang sirna kan nanti berganti

7. Belum Tidur

Semua yang sirna kan kembali
Semua yang sirna kan terganti
Dan ku bertanya untuk apa
Angan yang belum dijawab juga
Amin paling serius (detik jam)
Simpul jari yang erat (sang gerilyawan)
Doa semakin berat (berdentang mengingatkan)
Rasakanlah (ciri pikiran)
Semua perasaanmu (khas pagi buta menyerang aku)

Malam ini (yang tegang)
Milikmu sendiri (terus-terusan)
Melayang dan masuk dalam tubuhmu (merebahlah sedikit badanmu katamu
yang memahamiku)
Maunya juga menepi tapi banyak tapi banyak yang belum rapi ya meski masih
berantakan
Kami sabar menunggu nyawamu Kembali

Dan tidurlah dengan kecepatanmu (juga karya seni)
Saat siap menutup hari (belum tidur bukan lembur)
Dunia berhenti pukul tiga pagi (belum tidur bukan lembur bukan menunggu)
Kejutan

Selamat dan panjang umur
Menghentikan waktu di kamar ini (selamat dan panjang umur)
Selamat dan panjang umur
Selamat dan panjang umur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sibuk mencerna riuh bukan di telinga ku sehat raga
 Kau yang tahu tenggat diri sendiri
 Lantas berisik di kepala

Kau yang tahu racun diri sendiri (datangnya dari mana)
 Dunia berhenti pukul tiga pagi (datangnya dari mana)
 Datangnya dari mana

Menghentikan waktu di kamar ini
 Canggih tubuh kan mampu sembuhkan lukanya sendi
 Kau yang tahu tenggat diri sendiri
 Canggih tubuh kan mampu sembuhkan lukanya sendiri
 Kau yang tahu racun diri sendiri

8. Apapun Yang Terjadi

Alarm jam delapan pagi
 Karena jam sepuluh kau isi absensi
 Kau bangunkan aku setiap hari
 Rute yang sama, ulangi lagi

Makan malam bersama di Gancy
 Hanya bersama di lima hari

Sering berpisah, di akhir pekan
 Kau dengan teman-teman
 Aku bermain peran
 Mulai mempertanyakan
 Siapa yang salah benar

Dulu bersama, berburu properti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dulu antar jemput, sekarang pulang sendiri

Di kehidupan, kita singgah dan pergi

Apapun yang terjadi, kita abadi

Di masa lalu, didalam buku

Dalam sejarah, kita masih indah

Walau parau perih di lagu yang lain

Di melodi ini bersyukur pernah terjadi

Taman yang luas, seekor corgi

Kita beri nama Gimli

Ku antar jemput anak setiap pagi

Di kehidupan yang lain

Ukuran sepatumu

Pantangan dan dietmu

Masih berguna

Di masa lalu

Ukuran sepatumu

Pantangan dan dietmu

Masih berguna

Di masa lalu

Dulu bersama, berburu properti

Dulu antar jemput sekarang pulang sendiri

Di kehidupan, kita singgah dan pergi

Apapun yang terjadi, kita abadi

Di masa lalu

Di dalam buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sejarah
Kita masih indah

Ukuran sepatumu
Pantangan dan dietmu
Masih berguna
Di masa lalu

Ukuran sepatumu
Pantangan dan dietmu
Masih berguna
Di masa lalu

9. Membasuh

Selama ini
Kunanti
Yang kuberikan datang berbalik

Tak kunjung pulang
Apa pun yang terbilang
Di daftar pamrihku seorang

Telah kusadar hidup bukanlah
Perihal mengambil yang kau tebar
Sedikit air yang kupunya
Milikmu juga Bersama

Bisakah kita tetap memberi
Walau tak suci?
Bisakah terus mengobati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walau membiru?

Cukup besar 'tuk mengampuni

'Tuk mengasihi

Tanpa memperhitungkan masa yang lalu

Walau kering

Bisakah kita tetap membasuh?

Kita bergerak dan bersuara

Berjalan jauh tumbuh bersama

Sempatkan pulang ke beranda

'Tuk mencatat hidup dan harganya

Bisakah kita tetap memberi

Walau tak suci?

Bisakah terus mengobati

Walau membiru?

Cukup besar 'tuk mengampuni

'Tuk mengasihi

Tanpa memperhitungkan masa yang lalu

Walau kering

Bisakah kita tetap membasuh?

Mengering sumurku

Terisi kembali

Kutemukan

Makna hidupku disini

Mengering sumurku

Terisi kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kutemukan

Makna hidupku di sini

Bisakah kita tetap memberi

Walau tak suci?

Bisakah terus mengobati

Walau membiru?

Cukup besar 'tuk mengampuni

'Tuk mengasihi

Tanpa memperhitungkan masa yang lalu

Walau kering

Bisakah kita tetap membasuh?

Membasuh

Mengering sumurku

Terisi kembali

Kutemukan

Makna hidupku di sini

Mengering sumurku

Terisi kembali

Kutemukan

Makna hidupku di sini

Mengering sumurku

Terisi kembali

Kutemukan

Makna hidupku di sini

Mengering sumurku

Terisi kembali

Kutemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna hidupku di sini

10. Rumah ke Rumah

Menyesal tak kusampaikan
 Cinta monyetku ke Kanya dan Rebecca
 Apa kabar kalian di sana
 Semoga hidup baik-baik saja
 Tak belajar terkena getahnya
 Saat bersama Thanya dan Saphira
 Kupercaya mungkin bukan jalannya
 Namun kalian banyak salah juga
 Jika dahulu ku tak cepat berubah
 Ini maafku untukmu Sharfina
 Segala doa yang baik adanya
 Untukmu dan mimpimu yang mulia

Pindah berkala rumah ke rumah
 Berharap bisa berujung indah
 Walau akhirnya harus berpisah
 Trima kasih karna ku tak mudah
 Pindah berkala rumah ke rumah
 Berharap bisa berujung indah
 Walau akhirnya harus berpisah
 Trima kasih karna ku tak mudah

Hm

Maaf jika ku sering buat susah
 Indisya Panda Anggra Caca Sismita
 Prempuan terkuat dalam hidupku
 Terjanglah apa pun yang kalian tuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kau datang saat gelapku merekah
 Seluruh hatiku untukmu Meidiana
 Kau pantas dapatkan yang baik di dunia
 Smoga kita bertahan lama

Pindah berkala rumah ke rumah
 Mengambil pelajaran jika berpisah
 Jikalau suatu saat berujung indah
 Catat nama kita dalam sejarah
 Pindah berkala rumah ke rumah
 Mengambil pelajaran jika berpisah
 Jikalau suatu saat berujung indah
 Catat nama kita dalam Sejarah

Letih mengembara rumah ke rumah
 Kadang ku lupa akanmu Amalia
 Siap sedia tiap ku bercerita
 Ku beruntung jadi anakmu Bunda

Pindah berkala rumah ke rumah
 Selalu pada dirimu aku berserah
 Jika aku disebut dalam sejarah
 Mereka takkan lupa karna siapa
 Pindah berkala rumah ke rumah
 Selalu pada dirimu aku berserah
 Jika aku disebut dalam sejarah
 Mereka takkan lupa karna siapa

11. Mata Air

Ah, ah-ah, ah-ah
 Ah-ah-ah, ah-ah, ah-ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghabiskan gaji untuk diriku sendiri
 Membeli satu tiket film terkini
 Memesan yang cukup hanya untuk satu porsi
 Menyanyikan Kunto Aji di tengah muda-mudi

Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa
 Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya
 Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya
 Rayakan perasaanmu sebagai manusia

Jika kau pernah tersakiti, angkat tangan
 Jika kau pernah menyakiti, angkat tangan
 Jika kau pernah bahagia, angkat tangan
 Jika kau pernah kecewa, angkat tangan

Jika kau pernah tersakiti, angkat tangan
 Jika kau pernah menyakiti, angkat tangan
 Jika kau pernah bahagia, angkat tangan
 Jika kau pernah kecewa, angkat tangan

Hidup bukan untuk saling mendahului
 Bayangan yang diciptakan oleh mentari
 Ada kar'na matahari bermaksud terpuji
 Untukmu, cintai diri sendiri hari ini

Jika kau pernah tersakiti, angkat tangan
 Jika kau pernah menyakiti, angkat tangan (angkat tangan)
 Jika kau pernah bahagia, angkat tangan (uh-uh-uh)
 Jika kau pernah kecewa, angkat tangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika kau pernah tersakiti, angkat tangan

Jika kau pernah menyakiti, angkat tangan (angkat tanganmu)

Jika kau pernah bahagia, angkat tangan (angkat tangan)

Jika kau pernah kecewa, angkat tangan

Mata airmu ada di sini (hey, angkat tangan)

Mata airmu, diri sendiri (angkat tangan)

Temukan makna hidupmu sendiri (angkat tangan)

Menarilah dengan bayangan diri sendiri (jika pernah kecewa, angkat tangan)

Mata airmu ada di sini (dan jika kau pernah bahagia, angkat tangan)

Mata airmu, diri sendiri (jika kau pernah tersakiti, angkat tangan)

Temukan makna hidupmu sendiri (dan jika kau pernah menyakiti, angkat tangan)

Menarilah dengan bayangan diri sendiri

Mata airmu ada di sini (mata airmu ada di sini)

Mata airmu, diri sendiri

Temukan makna hidupmu sendiri

Menarilah dengan bayangan diri sendiri (mata airmu)

Mata airmu (mata airmu) ada di sini (ada di sini)

Mata airmu (mata airmu), diri sendiri (diri sendiri)

Temukan makna (mata airmu) hidupmu sendiri (ada di sini)

Menarilah dengan (mata airmu) bayangan diri sendiri

12. Evaluasi

Yang tak bisa terobati

Biarlah mengering sendiri

Menghias tubuh dan

Yang mengevaluasi ragamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya kau sendiri
Mereka tak mampu

Melewati yang telah kaulewa-
Tiap berganti ha-
Rintangan yang kauhadapi

Masalah yang mengeruh
Oh, perasaan yang rapuh
Ini belum separuhnya
Biasa saja, kamu tak apa

Yang selalu ingin ambil peran
Hanya berlomba menjadi lebih
Sedih dari diri

Muak dikesampingkan, disamakan
Hatimu terluka sempurna

Masalah yang mengeruh
Oh, perasaan yang rapuh
Ini belum separuhnya
Biasa saja, kamu tak apa
Perjalanan yang jauh
Kau bangun untuk bertaruh
Hari belum selesai
Biasa saja, kamu tak apa

Bilas muka, gosok gigi, evaluasi
Tidur sejenak, menemui esok pagi
Walau pedih, ku bersamamu kali ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ku masih ingin melihatmu esok hari

Bilas muka, gosok gigi, evaluasi

Tidur sejenak, menemui esok pagi

Walau pedih, ku bersamamu kali ini

Ku masih ingin melihatmu esok hari

Bilas muka, gosok gigi, evaluasi

Tidur sejenak, menemui esok pagi

Walau pedih, ku bersamamu kali ini

Ku masih ingin melihatmu esok hari

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Surat Izin Melakukan Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26736/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 15 Desember 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dewi Afrida
NIM : 12211224138
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., MA.
NIP. 19710627 199903 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Surat Balasan Perpustakaan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-6610/Un.04/UPT.I/TL.00/12/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Dewi Afrida
NIM : 12211224138
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhitung mulai tanggal 18 Desember 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 18 Desember 2025
Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP 196811081998051002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fku.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27127/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 Sifat : Biasa Lamp. : 1 (Satu) Proposal Hal : <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i> Yth : Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau Di Pekanbaru	Pekanbaru, 22 Desember 2025
--	-----------------------------

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Dewi Afrida
NIM	: 12211224138
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL LIRIK LAGU PADA ALBUM MENARI DENGAN BAYANGAN KARYA HINDIA SEBAGAI BAHAN AJAR MATERI PUISI DI SMA

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Desember 2025 s.d 22 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Dekan
 Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Surat Melakukan Riset Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27127/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 Pekanbaru, 22 Desember 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
 Perpustakaan UIN Suska Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Dewi Afrida
NIM	: 12211224138
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL LIRIK LAGU PADA ALBUM MENARI DENGAN BAYANGAN KARYA HINDIA SEBAGAI BAHAN AJAR MATERI PUISI DI SMA
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Desember 2025 s.d 22 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Dekan
 Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
 1115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dewi Afrida, lahir pada tanggal 18 Desember 2003 di Duri. Anak terakhir dari lima bersaudara. Anak dari pasangan Ayahanda Afdal Zen dan Ibunda Ida Rosida. Penulis memasuki jenjang Pendidikan Dasar di SD Negeri 73 Balai Makam pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 04 Bathin Solapan pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis kembali melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 03 Mandau dan tamat pada tahun 2022. Penulis kembali melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022, dan diterima sebagai mahasiswa dengan Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis pernah mengikuti organisasi selama berkuliah di UIN Suska Riau. Organisasi yang pernah penulis ikuti adalah HMPS Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama proses perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kampar, Kecamatan Kampar Kiri, Kelurahan Lipat Kain. Selanjutnya penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Plus Terpadu Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dari bulan September hingga bulan November 2025. Skripsi dengan judul **Analisis Makna Kontekstual Lirik Lagu pada Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia Sebagai Bahan Ajar Materi Puisi Di SMA**” dibawah bimbingan bapak Dr.H. Martius, M. Hum. dapat disidangkan pada Jumat, 09 Januari 2026. Penulis dinyatakan Lulus dan berhak menyandang Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan prediket “Cumlaude”.